

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS DI
KECAMATAN DOLOK PADANG LAWAS UTARA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AMINA TANJUNG
NIM. 20 401 00177**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS DI
KECAMATAN DOLOK PADANG LAWAS UTARA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AMINA TANJUNG
NIM. 20 401 00177**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

**PENGARUH PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG
RIBA TERHADAP KEPUTUSAN MENGGUNAKAN JASA
KREDIT PADA RENTENIR (STUDI KASUS DI
KECAMATAN DOLOK PADANG LAWAS UTARA)**



SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh

**AMINA TANJUNG
NIM. 20 401 00177**

PEMBIMBING I

**Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003**

PEMBIMBING II

**Sry Lestari, M.E.I
NIP. 19890505 201903 2 008**

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **AMINA TANJUNG**
lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan ~~22~~ Juli 2024

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. AMINA TANJUNG yang berjudul "Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara)". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Program Studi Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I



Windari, S.E, M.A
NIP. 198305102015032003

PEMBIMBING II



Sry Lestari, M.E.I
NIP. 198905052019032008

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Amina Tanjung
NIM : 2040100177
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara)**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah Menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Pasal 14 Ayat 12 Tahun 2023.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 3 Tahun 2023 tentang Kode Etik Mahasiswa UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 23 Juli 2024

Saya yang Menyatakan,


AMINA TANJUNG
NIM.20 401 00177

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama:

Nim : Amina Tanjung

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bismis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan Hak Bebas *Royalti Non eksklusif (Non Exclusive Royalty Free Right)* atas karya Ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)”**. Dengan Hak Bebas *Royalti Noneksklusif* ini Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Darry Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,



AMINA TANJUNG

NIM. 20 401 00177



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733

Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

Website: www.uinsyahada.co.id

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : AMINA TANJUNG
NIM : 20 401 00177
Program Studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara)

Ketua

**Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601**

Sekretaris

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020128902**

Anggota

**Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601**

**Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd, M.M
NIDN. 2020128902**

**H. Aswadi Lubis, S.E, M.Si
NIDN. 2007016301**

**Dr. Rosnani Siregar, M.Ag
NIDN. 2026067402**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Senin/ 29 Juli 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 70 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,73
Predikat : Sangat Memuaskan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara)

Nama : Amina Tanjung
Nim : 20 401 00177

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar

Sarjana Ekonomi (S.E)

Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, 30 Agustus 2024
Dekan



Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : AMINA TANJUNG

NIM : 20 401 00177

Judul : Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)

Masyarakat Kabupaten Padang Lawas Utara masih banyak menggunakan jasa kredit pada rentenir terutama di wilayah Kecamatan Dolok. Dalam penelitian ini ditemukan nasabah yang menggunakan jasa kredit adalah masyarakat yang kegiatan rutinnya banyak mengikuti pengajian dan kegiatan keagamaan lainnya dan masyarakat yang menggunakan jasa kredit sebagian besar paham tentang agama dan hukum riba. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang dilakukan dengan angket yang disebarkan kepada 35 responden, dan wawancara sebagai data pendukung. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 responden. Berdasarkan hasil uji SPSS secara parsial dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan masyarakat tentang riba (X) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Y).

Kata Kunci : Pengetahuan, Riba, Keputusan dan Jasa Kredit

ABSTRACT

Name : AMINA TANJUNG
Reg. Number : 20 401 00177
Title : *The Influence of Public Knowledge About Usury on the Decision To Use Credit Services from Loan Sharks (Case Study in Dolok District, North Padang Lawas Regency)*

The people of North Padang Lawas Regency still use a lot of credit services from loan sharks, especially in the Dolok District area. In this study, it was found that customers who use credit services are people whose routine activities involve attending religious studies and other religious activities and most of the people who use credit services understand religion and the law of usury. The purpose of this study was to determine the influence of society on usury on the decision to use credit services from loan sharks. This research method is quantitative research. The data collection technique in this study used primary data conducted by means of a questionnaire distributed to 35 respondents, and interviews as supporting data. The number of samples in this study was 35 respondents. Based on the partial SPSS test results, it can be concluded that the variable of public knowledge about usury (X) has a significant effect on the decision to use credit services from loan sharks (Y).

Keywords: Knowledge, Usury, Decisions and Credit Services

خلاصة

الاسم	: أمينة تانجونج
الرقم	: ٢٠٤٠١٠٠١٧٧
العنوان	: تأثير المعرفة العامة بالربا على القرارات استخدام الخدمات الائتمانية من مقرضي الأموال (دراسة حالة في منطقة دولوك، شمال بادانج لاواس ريجنسي)

لا يزال سكان شمال بادانج لاواس ريجنسي يستخدمون الكثير من الخدمات الائتمانية من مقرضي الأموال، خاصة في منطقة دولوك. في هذا البحث، وجد أن العملاء الذين يستخدمون الخدمات الائتمانية هم الأشخاص الذين تتضمن أنشطتهم الروتينية حضور الدراسات الدينية والأنشطة الدينية الأخرى، والأشخاص الذين يستخدمون الخدمات الائتمانية يفهمون في الغالب عن الدين وقانون الربا من تأثير المجتمع حول الربا على قرار استخدام الخدمات الائتمانية لأسماك القرش. طريقة البحث هذه هي البحث الكمي. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث البيانات الأولية التي تم إجراؤها باستخدام استبيان وزع على ٣٥ مستجيباً، والمقابلات كبيانات داعمة. وكان عدد العينات في هذه الدراسة ٣٥ شخصاً. وبناء على النتائج الجزئية لاختبار الرزمة الإحصائية للعلوم الاجتماعية، يمكن استنتاج أن متغير المعرفة العامة بالربا(س) له تأثير معنوي على قرار استخدام الخدمات الائتمانية من المرابين (ي)

الكلمات المفتاحية: المعرفة، الربا، القرارات، الخدمات الائتمانية

KATA PENGANTAR



Assamu'alaikum Wr.Wb

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmad serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Kemudian Shalawat beriring salam peneliti haturkan kepada ruh Nabi besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan dan rahmat bagi seluruh alam. Selama menyusun skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan dari berbagai sumber baik berupa moral maupun materi, karena itu dengan tanpa mengurangi rasa hormat serta rasa syukur atas semuanya itu dalam kesempatan ini tak lupa peneliti sampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag., selaku Rektor UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Dr. Anhar, M.A., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak Prof. Dr. Darwis Harahap, S.H.I, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidempuan, Bapak Dr.

Abdul Nasser Hasibuan, M.Si., Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dra. Rukiah, SE., M.Si., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Ibu Dra. Hj. Replita, M.Si., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

3. Ibu Dr. Sarmiana Batubara, M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Ibu Hamni Fadhilla Nasution, M.E. selaku Sekretaris Program Studi Perbankan Syariah, serta seluruh civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan .
4. Bapak Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, dukungan, ilmu pengetahuan dengan ikhlas kepada peneliti.
5. Ibu Windari, S.E., M.A sebagai Pembimbing I dan Ibu Sry Lestari, M.E.I sebagai Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku- buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pegawai UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
8. Teristimewa orang tua peneliti, Mamak Asmidar Harahap dan Bapak Sahrul Tanjung yang telah banyak berkorban serta memberikan dukungan moril ataupun dukungan materil demi kesuksesan peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat dasar sampai kuliah di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan. Menjadi kebanggaan memiliki orang tua yang mendukung anak perempuan satu-satunya ini untuk mencapai cita-cita. Terimakasih tetap mendukung peneliti dalam hal apapun, semoga peneliti menjadi anak kebanggaan orang tua dan bisa sukses tanpa harus jadi abdi negara.
9. Serta kepada adik peneliti satu-satunya Riski Ananda Tanjung yang juga selalu memberikan semangat dan dorongan kepada peneliti, yang menjadi alasan peneliti untuk lebih keras lagi dalam berjuang dan bisa menjadi contoh yang baik. Karena peneliti akan siap dan mendukung untuk apapun cita-cita adik peneliti. Harapan peneliti semoga menjadi abdi negara ya, ilove you more.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tidak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Padangsidempuan, Juli 2024

Peneliti,

AMINA TANJUNG
NIM.20 4010 0177

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	zal	z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

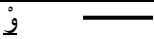
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	<i>fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis atas
اِ.....	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	<i>ḍommah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	
HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
HALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQSAH	
PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Defenisi Operasional Variabel.....	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Manfaat Penelitian	8
H. Sistematika pembahasan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori	12
1. Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir	12
a. Pengertian Keputusan	12
b. Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan	14
c. Pandangan pengambilan keputusan	14
d. Proses pengambilan Keputusan	16
e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Pengambilan Keputusan.....	19
2. Kredit	23
a. Pengertian Kredit	23
b. Fungsi dan Tujuan Kredit.....	24
c. Jenis Hutang dan Kredit	24
3. Rentenir	26
a. Pengertian Rentenir	26
b. Hukum Melakukan Kredit Pada Rentenir	26
4. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba.....	27
a. Pengertian Pengetahuan	27
b. Dasar-dasar Pengetahuan	27
c. Jenis-jenis Pengetahuan.....	28
d. Sumber Pengetahuan	29
e. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan	30

f. Cara Mendapatkan Pengetahuan	32
5. Riba	33
a. Pengertian Riba	33
b. Macam-macam Riba	33
B. Penelitian Terdahulu	35
C. Kerangka Pikir	39
D. Hipotesis	39
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	41
B. Jenis Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	42
D. Sumber Data	44
E. Instrumen Pengumpulan data	44
F. Teknik Analisis Data	48
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	53
G. Analisis Data	54
1. Analisis Statistik Deskriptif	54
2. Uji Normalitas	54
3. Uji Linearitas	54
4. Analisis Regresi Sederhana	55
5. Uji Hipotesis	55
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Kecamatan Dolok	53
1. Letak Geografis Kecamatan Dolok	53
2. Gambaran Umum Responden	54
B. Hasil Analisis Data	55
1. Uji Validitas	55
2. Uji Reliabilitas	56
3. Uji Statistik Deskriptif	57
4. Uji Normalitas	57
5. Uji Linearitas	58
6. Analisis Regresi Sederhana	58
7. Uji Hipotesis	59
8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60
C. Pembahasan dan Hasil Penelitian	61
D. Keterbatasan Penelitian	62
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
C. Saran-saran	65
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Rentenir	4
Tabel I.2	Defenisi Operasional Variabel	7
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu.....	35
Tabel III.1	Jumlah Masyarakat Kecamatan Dolok	42
Tabel III.2	Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan.....	42
Tabel III.3	Kisi-kisi Penilaian Kuesioner.....	47
Tabel III.4	Kisi-kisi Kuesioner Variabel X Pengaruh Pengetahuan	47
Tabel III.5	Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y Keputusan	48
Tabel IV.1	Deskripsi Responden Desa Sijantung Jae.....	54
Tabel IV.2	Deskripsi Responden Desa Parigi.....	55
Tabel IV.3	Deskripsi Responden Desa Sijantung Julu	55
Tabel IV.4	Deskripsi Responden Desa Sungai Datar	55
Tabel IV.5	Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) ..	55
Tabel IV.6	Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir(Y).....	56
Tabel IV.7	Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Keputusan	56
Tabel IV.8	Hasil Uji Statistik Deskriptif	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Normalitas	57
Tabel IV.10	Hasil Uji Linieritas Pengetahuan dan Keputusan	58
Tabel IV.11	Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	58
Tabel IV.12	Hasil Uji Hipotesis t.....	59
Tabel IV.13	Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir	39
Gambar IV.1 Peta Kecamatan Dolok.....	54

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan ekonomi, uang mempunyai peranan yang cukup penting. Di antaranya, uang merupakan standar nilai atas kegiatan ekonomi yang ada, baik konsumsi, produksi, atau refleksi atas kekayaan dan penghasilan. Uang mempunyai peranan penting dalam kehidupan manusia, uang mempunyai fungsi dan peranan dalam kehidupan ekonomi. Menurut Ibnu Taimiyyah, uang mempunyai fungsi dua utama, yaitu sebagai *medium of change* (alat tukar) dan berfungsi sebagai standar nilai.¹ Semenjak dahulu, bunga merupakan permasalahan yang berarti dalam kehidupan ekonomi. Manusia telah melakukan transaksi dengan sistem bunga sejak ribuan tahun yang lalu, walaupun hal tersebut telah diharamkan dalam ajaran-ajaran agama samawi.²

Lintah darat (rentenir) adalah suatu jenis pekerjaan yang sesungguhnya tidak berbeda jauh dengan bank dan lembaga keuangan non bank yang bergerak di bidang jasa pelayanan simpan pinjam. Perbedaannya, rentenir adalah wiraswasta yang tidak berbadan hukum, yang mengelola usahanya sendiri dengan kebijakan dan peraturan sendiri.³

Pada praktiknya, rentenir memberikan fasilitas kemudahan untuk para nasabahnya. Biasanya hanya berupa KTP (Kartu Tanda Penduduk), tanpa

¹Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2020), hlm. 115.

²Said, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2020), hlm. 118.

³Frans E. Panjaitan, Nofrion, Ratna Wilis, "Praktik Pelepas Uang/ Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat," dalam *Jurnal Buana*, Volume 2, No. 1, 2021, hlm 399.

memerlukan syarat-syarat lain sebagaimana yang diminta oleh lembaga keuangan, baik lembaga keuangan konvensional maupun lembaga keuangan syariah. Faktor kemudahan inilah yang kemudian menjadi alasan mengapa praktik ini masih ada dan tetap diminati oleh masyarakat. Kepercayaan antara kedua belah pihak menjadi dasar dari pinjamannya. Pemberian pinjaman biasanya cukup dengan mengetahui lokasi rumah peminjam, setelah itu pinjaman sudah dapat dicairkan pada saat pinjaman diajukan.

Berdasarkan dari keterangan yang saya dapat dari masyarakat, melalui wawancara saya dengan ibu Siti Rambe, rentenir memberlakukan pinjaman selama jangka waktu 30 hari. Dan pembayaran dilakukan setiap harinya. Rentenir pada saat memberikan pinjaman kepada peminjam, terlebih dahulu sudah memotong uang dari uang yang akan diterima si peminjam sebesar Rp. 100.000. Potongan sebesar Rp.50.000 untuk biaya administrasi kartu tanda pembayaran yang akan diterima si peminjam sebagai bukti telah melakukan pembayaran, dan sisanya sebesar Rp.50.000 untuk simpanan si peminjam, dan sebagai jaga-jaga dari pihak si rentenir apabila dibelakangan si peminjam tidak sanggup membayar sisa dari hutang piutangnya.⁴

Rentenir akan berusaha untuk mendapatkan nasabah sebanyak-banyaknya. Semakin banyak nasabah dan uang yang dipinjamkan, maka akan semakin banyak pula keuntungan yang diperoleh oleh rentenir. Hal yang paling menonjol pada aktivitas yang dilakukan rentenir yaitu bunga pinjaman yang cukup tinggi. Akan tetapi, di sisi lain masyarakat tetap melakukan peminjaman uang. Di dalam agama

⁴Hasil wawancara dengan Siti Rambe sebagai orang yang meminjam kepada rentenir.

Islam sesuatu yang transaksinya tergolong haram dan ada kandungan bunga atau riba itu dilarang. Riba merupakan tambahan yang didapatkan atas harta pokok yang dipinjamkan sebagai kompensasi atas perbedaan waktu yang ada.⁵

Islam adalah agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Allah Swt kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad Saw. Manusia terdiri dari unsur jasmani dan rohani, di dalam kehidupannya ada masalah material (lahiriah), spiritual (batiniah), dan akhlak. Sementara tujuan dari ilmu pengetahuan ialah meningkatkan kemajuan manusia di bidang rohaniah atau di bidang mental spiritual. Orang yang berilmu tidaklah sama derajatnya dengan orang yang tidak berilmu. Orang yang berilmu, praktis memiliki keutamaan dengan derajat yang lebih tinggi.⁶

Dengan demikian, tentulah orang-orang yang mempunyai pengetahuan dan ilmu akhlak lebih utama daripada orang-orang yang tidak mengetahuinya. Pengetahuan ilmu akhlak dapat menghantarkan seseorang kepada jenjang kemuliaan akhlak. Dengan ilmu akhlak yang dimiliki seseorang, akan berusaha memelihara diri supaya senantiasa berada pada garis akhlak yang mulia, yang diridhai oleh Allah Swt, dan menjauhi segala bentuk akhlak yang tercela yang dimurkai oleh Allah Swt.⁷

Sementara itu perilaku riba yang terjadi di masyarakat sangat dipengaruhi oleh pengetahuan seseorang. Tingkat pengetahuan mempengaruhi perilaku individu. Perilaku adalah kegiatan atau aktifitas makhluk hidup yaitu tumbuhan,

⁵Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global* (Jakarta: Zikrul Hakim, 2020), hlm. 121.

⁶Hamzah Ya'Qub, *Etika Islam* (Diponegoro: Bandung, 2017), hlm.23.

⁷Hamzah Ya'Qub, *Etika Islam* (Diponegoro: Bandung, 2017), hlm.24.

binatang, dan manusia itu berperilaku, karena mereka mempunyai aktifitas masing-masing. Sedangkan pengetahuan adalah hasil dari tahu yang diperoleh melalui panca indra manusia yang sebagian besar pengetahuan diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan dan informasi yang dimiliki oleh seseorang sangat mempengaruhi keputusan seseorang dalam mengambil suatu keputusan. Ketika seseorang memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan.⁸

Hasil dari penelitian pendahuluan pada masyarakat Kecamatan Dolok, sebagaimana di tunjukkan pada tabel berikut:

Tabel I.1
Data Masyarakat Yang Menggunakan Jasa Rentenir

Desa	Jumlah Pengguna Jasa Rentenir
Sijantung Julu	3
Parigi	15
Sijantung Jae	5
Sungai Datar	12
Jumlah	35

Sumber: Wawancara bersama Lia Hasibuan pemilik jasa, Maret 2024

Dari hasil observasi awal, peneliti menyimpulkan jasa pinjaman kredit terhadap rentenir sudah menjadi kebiasaan yang dilakukan masyarakat. Bahkan 23 dari 35 orang yang terlibat menggunakan jasa kredit pada rentenir berasal dari masyarakat yang rajin mengikuti pengajian. Pengajian yang dimaksud disini adalah pengajian yang mendengarkan ceramah dari ustadz dan juga pengajian wirid yasin yang setiap kali seminggu dilakukan dan diikuti oleh ibu-ibu yang

⁸Irawati dan Akumnas, "Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar", Jurnal *LAA MAISYIR*, Volume 5, No. 2, Desember 2019, hlm. 111

sudah berumur dan pengetahuan keagamaan yang bisa dibilang cukup luas. Sedangkan 12 dari 35 orang yang terlibat menggunakan jasa kredit pada rentenir adalah kalangan bapak-bapak yang kegiatan rutinnya banyak dilakukan di warung-warung kopi, yang berprofesi sebagai petani dan masih tergolong muda. Dan belum sepenuhnya memutuskan untuk memperdalam ilmu keagamaan.

Praktik riba di kalangan masyarakat Kecamatan Dolok masih cukup memprihatinkan. Hal ini terlihat dari sebagian masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir rutin mengikuti kegiatan spiritual keagamaan dan sebagian dari mereka mempunyai anak yang disekolahkan di Pesantren-pesantren yang ada di Sipiongot. Terlebih lagi sebagian dari mereka ada yang menyekolahkan anaknya di Pesantren Darussalam Parmeraan yang dimana pesantren ini terkenal dengan ilmu agama dan hapalan Al-Quran nya hingga keluar negeri. Tetapi, masih banyak dari masyarakat tersebut yang terlibat dengan rentenir. Masyarakat belum sepenuhnya mengamalkan ajaran Agama Islam.

Sudah seharusnya kita sebagai orang yang beragama Islam menjalankan perintah agama dan menjauhi segala larangannya. Apalagi kapasitas seseorang yang sudah rutin beribadah dan bertakwa hanya kepada Allah, tidak sepatutnya masih terlibat dalam praktik riba. Seseorang tersebut sepatutnya memiliki sikap dan memiliki akhlak yang baik. Sudah bisa menentukan mana yang baik dan mana yang buruk. Serta lebih berusaha untuk terhindar dari perbuatan yang dibenci oleh Allah Swt.

Dari uraian diatas, Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap**

Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)’’.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ditemukan peneliti sebagai berikut:

1. Pengetahuan masyarakat tentang riba yang masih rendah mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa rentenir.
2. Sebagian dari masyarakat yang terlibat dengan rentenir adalah masyarakat yang kegiatan rutinnya mengikuti pengajian keagamaan dan mempunyai anak yang disekolahkan di Pesantren.
3. Maraknya praktik riba pada masyarakat Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara saat ini.

C. Batasan Masalah

Dari uraian di atas terlihat bahwa permasalahan dalam penelitian ini sangatlah kompleks, sedangkan penelitian memiliki keterbatasan ilmu, materi dan waktu, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti yaitu: Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menentukan rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Apakah terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian ini maka ada dua variabel dalam penelitian ini yaitu pengetahuan masyarakat tentang riba sebagai variabel bebas (X) dan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir sebagai variabel terikat (Y).

Berdasarkan uraian diatas, maka defenisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel I.2 Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi variable	Indikator	Skala
1.	Pengetahuan Masyarakat tentang riba (X ₁)	Pengetahuan pada hakikatnya adalah suatu hal yang penting dan berhubungan dengan apa yang kita ketahui.	a. Tingkat Pendidikan b. Media massa/Informasi c. Sosial Budaya dan Ekonomi d. Pengalaman ⁹	Skala Likert
2.	Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y)	Keputusan adalah Segala sesuatu apa yang telah diputuskan	a. Pengenalan Masalah b. Pencarian Informasi c. Evaluasi Alternatif d. Keputusan Pembelian e. Perilaku Pasca Pembelian ¹⁰	Skala Likert

⁹Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2017).

¹⁰Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), hlm.7.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan tujuan penelitian ini. Adapun kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti Lanjutan

Diharap penelitian ini menjadi referensi bagi akademisi untuk dijadikan pembanding khususnya di bidang perbankan syariah dan lebih utamanya Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SYAHADA Padangsidimpuan untuk memperluas intelektual dan pemahaman mengenai riba terhadap penggunaan jasa rentenir.

2. Bagi Mahasiswa

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang riba dan bagaimana hukum keterkaitan dengan orang yang memakan riba yang mempengaruhi keputusan masyarakat menggunakan jasa kredit pada rentenir.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hukum riba dalam Islam serta dapat mempengaruhi keterkaitan masyarakat yang beragama Islam dalam menggunakan praktik rentenir.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memahami pembahasan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan yang terdiri dari beberapa bab sebagai berikut:

Bab pertama yang merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan masalah, kegunaan penelitian. Latar belakang masalah yaitu berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah dan menunjukkan adanya masalah yang menjadi objek penelitian serta pentingnya masalah tersebut diteliti dan dibahas, peneliti memulai uraian-uraian dari konsep ideal yang berkaitan dengan masalah penelitian dan dilanjutkan dengan uraian-uraian yang memaparkan fenomena-fenomena umum dalam realitas lapangan yang bertentangan atau tidak sesuai dengan konsep ideal tersebut. Setelah itu peneliti membuat asumsi berupa hal-hal sebagai penyebab munculnya masalah tersebut.

Identifikasi masalah yaitu berisikan uraian penelusuran dan penjabaran seluruh aspek yang berhubungan dengan masalah yang menjadi objek penelitian. Definisi operasional variabel yaitu menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini harus mampu mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti.

Rumusan masalah yaitu penjabaran hal-hal yang menjadi pertanyaan dan yang akan dijawab dalam penelitian. Rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan yang bersifat umum dan khusus. Tujuan penelitian merupakan jawaban terhadap rumusan masalah atau berupa pertanyaan yang mengungkapkan hal-hal yang akan diperoleh pada akhir penelitian.

Kegunaan penelitian menjelaskan manfaat yang hendak diperoleh dari hasil penelitian. Hal ini dapat dijelaskan dalam dua bentuk, yakni kegunaan teoritis dan kegunaan praktis. Sistematika pembahasan yaitu menuliskan kembali seluruh yang termuat dalam daftar isi. Penulisan sistematika yang benar, selain mengemukakan seluruh yang tercantum dalam daftar isi, juga memberi

penjelasan bagaimana sistematika penulisan yang dilaksanakan mulai dari berbagai awal hingga akhir penulisan penelitian benar-benar sistematis, jelas dan mudah dipahami.

Bab kedua merupakan landasan teori yang terdiri dari kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, hipotesis. Kerangka teori adalah pembahasan dan uraian-uraian tentang objek penelitian sesuai dengan teori atau konsep yang diambil dari segala yang dijadikan referensi dalam penelitian. Penelitian terdahulu mencantumkan beberapa penelitian dari orang lain yang relevan dengan penelitian yang akan kita teliti. Kerangka pikir yaitu berisi tentang pemikiran peneliti tentang variabel atau masalah penelitian yang ingin diselesaikan pemecahannya. Hal ini menyangkut hubungan variabel dan solusinya yang terkait dengan problematika penelitian yang diangkat berdasarkan teori atau konsep para ahli yang kemudian dinyatakan dalam sebuah pemikiran oleh peneliti. Hipotesis yaitu uraian yang menjelaskan jawaban sementara terhadap masalah penelitian berdasarkan hasil kajian kerangka teori. Jawaban sementara ini akan diuji kebenarannya melalui hasil analisis data.

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Lokasi dan waktu penelitian yaitu uraian yang menjelaskan tempat dilakukan penelitian dan rentang waktu pelaksanaan penelitian yang dimulai dari awal penulisan proposal hingga penulisan laporan penelitian terakhir, jenis penelitian yakni kuantitatif. Data-data yang dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian, baik dengan metode wawancara, angket dan lain sebagainya.

Populasi dan sampel yaitu ada hubungan dengan generalisasi. Namun bila jumlah populasi sedikit, maka tidak ada penetapan sampel. Bila jumlah populasinya besar, dapat ditetapkan sampel sesuai dengan aturan yang ada dalam metodologi penelitian.

Bab keempat hasil penelitian dari bab ini terdiri dari objek penelitian serta hasil uji yang telah dilakukan di lapangan apakah terdapat kesinambungan antara hipotesis dengan hasil uji sebenarnya yang telah dilakukan oleh peneliti apabila data sudah diolah, pembahasan hasil penelitian, dan keterbatasan penelitian.

Bab kelima penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Kesimpulan memuat jawaban-jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan pada rumusan masalah, karena isinya padat, singkat dan harus tepat. Kemudian saran-saran adalah memuat pokok-pokok pikiran peneliti kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah atau objek penelitian untuk menjadi bahan pertimbangan dan tindakan mereka.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

a. Pengertian Keputusan

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Menurut Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk ‘‘ keputusan pembelian adalah pemilihan dari dua atau lebih alternatif pilihan keputusan.¹¹ Dengan perkata lain pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan. Jika seseorang mempunyai pilihan antara melakukan pembelian atau tidak melakukan pembelian, orang tersebut berada dalam posisi mengambil keputusan. Sebaliknya jika konsumen tersebut tidak mempunyai alternatif untuk memilih dan benar-benar terpaksa melakukan pembelian tertentu atau pengalihan tindakan tertentu tanpa ada pilihan lain, maka hal tersebut bukanlah suatu keputusan.

Tipe-tipe keputusan dapat dibedakan menjadi:

1) Keputusan yang diprogram (*program decision*)

Keputusan yang diprogram merupakan keputusan yang dibuat menurut kebiasaan, aturan atau prosedur. Keputusan ini cenderung berulang-ulang dan rutin.¹²

2) Keputusan yang tidak diprogram (*non program decision*)

¹¹Leon Schiffman dan Leslie Lazar akanuk, *Perilaku Konsumen*, diterjamaahkan dari ‘‘*Consumre Behaviour*’’ oleh Zoelkifli Kasip (Indonesia: PT.INDEKS, 2018), hlm.485

¹²Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana, *Total Quality Management* (Yogyakarta:Penerbit Andi, 2019), hlm. 182.

Tipe keputusan ini merupakan keputusan yang berkenaan dengan masalah-masalah yang baru, khas, dan khusus.¹³ Sedangkan pengambilan keputusan terdiri dari objektif dan subjektif, yaitu:

1) Pengambilan keputusan objektif

Pendekatan objektif bersifat logis dan sistematis. Pendekatan ini dilakukan langkah demi langkah (*step by step*). Asumsi dalam pendekatan ini adalah:

- a) Memiliki waktu untuk mengikuti setiap langkah dalam proses pengambilan keputusan secara sistematis.
- b) Tersedia informasi lengkap dan akurat.
- c) Memiliki kebebasan dalam menentukan pilihan yang dianggap terbaik.

2) Pengambilan keputusan subjektif

Berbeda dengan pengambilan keputusan objektif yang didasarkan pada informasi yang logis, lengkap dan akurat. Pengambilan keputusan subjektif didasarkan pada institusi, pengalaman dan informasi yang tidak lengkap.

¹³Fandy Tjiptono dan Anastasia Diana ,hlm.184.

b. faktor yang Mempengaruhi Keputusan

a) Faktor Psikologis

Faktor psikologis ini terdiri dari persepsi, motivasi dan keterlibatan, pengetahuan, sikap, pembelajaran, kelompok usia, dan kepribadian.¹⁴

b) Faktor Situasional

Faktor situasional mencakup keadaan sarana dan prasarana tempat, waktu dan kondisi saat pembelian. Kondisi saat pembelian produk adalah sehat, senang, sedih, kecewa, atau sakit hati. Kondisi konsumen saat melakukan pembelian akan sangat mempengaruhi pembuatan keputusan konsumen.

c) Faktor sosial

Faktor sosial mencakup undang/undang peraturan, keluarga, kelompok referensi, kelas sosial, dan budaya.

c. Pandangan Pengambilan Keputusan

Sebelum menyajikan model mengenai cara konsumen mengambil keputusan, kita akan membicarakan beberapa aliran pemikiran yang menggambarkan pengambilan keputusan konsumen dengan cara yang berbeda. Istilah model konsumen dengan cara yang berbeda. Istilah model konsumen mengacu pada “pandangan”. Model konsumen menurut empat pandangan sebagai berikut:

¹⁴Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian* (Yogyakarta: CV. ANDI OOFSET, 2019), hlm. 24.

1) Pandangan Ekonomi

Dalam bidang ekonomi teoritis, yang menggambarkan dunia persaingan sempurna, konsumen sering diberi ciri pengambilan keputusan yang rasional. Model ini yang disebut teori manusia ekonomi, untuk berperilaku rasional dalam arti ekonomi, seorang konsumen harus:

- a) Mengetahui semua alternatif yang tersedia.
- b) Mampu memeringkat setiap alternatif secara tepat.
- c) Mampu mengenali alternatif yang terbaik.
- d) Pandangan pasif

Berlawanan dengan pandangan ekonomi yang rasional mengenai konsumen adalah pandangan pasif yang menggambarkan konsumen sebagai orang yang pada dasarnya tunduk pada kepentingan melayani diri dan usaha promosi para pemasar. Dalam pandangan pasif, para konsumen dianggap sebagai pembeli yang menurutkan kata hati dan irasional, siap menyerah kepada tujuan dan kekuasaan pemasar.

2) Pandangan Kognitif

Model ini menggambarkan konsumen sebagai pemecah masalah dengan cara berpikir. Dalam kerangka ini, konsumen sering digambarkan sebagian mau menerima maupun dengan aktif mencari produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan mereka dan memperkaya kehidupan mereka. Model kognitif memutuskan kepada proses

konsumen mencari dan menilai informasi mengenai merek dan saluran ritel yang dipilih.¹⁵

3) Pandangan Emosional

Walaupun sudah lama menyadari adanya model pengambilan keputusan yang emosional atau implusif, para pemasar lebih suka memikirkan konsumen model ekonomi ataupun model pasif, tetapi kenyataannya setiap kita mungkin menghubungkan perasaan yang mendalam atau emosi, seperti kegembiraan, kekhawatiran, rasa sayang, harapan, seksualitas, bahkan sedikit keajaiban dengan berbagai pemilihan atau kepemilikan tertentu.

d. Proses Pengambilan Keputusan

Kita selalu berfikir bahwa dalam proses pembuatan keputusan yang paling baik adalah rasional. Artinya, pembuatan keputusan tersebut membuat pilihan-pilihan yang konsisten dan memaksimalkan nilai dalam batasan-batasan tertentu. Pilihan-pilihan tersebut diambil dengan mengikuti langkah-langkah dari model pembuatan keputusan yang rasional.¹⁶

Menurut Kotler dan Armstrong, 2001 dalam buku Etta Mamang Sangadji bahwa proses yang digunakan konsumen untuk mengambil keputusan terdiri atas 5 tahap yaitu:¹⁷

1) Pengenalan Masalah

Pengenalan masalah merupakan tahap pertama dari proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengenali suatu masalah

¹⁵Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, hlm.488-489.

¹⁶Stephen P. Robbins- Timothy A. Judge, *Perilaku Organisasi*, Edisi 12 Buku 1 (Jakarta: Salemba Empat, 2018), hlm.189.

¹⁷Etta Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen* (Yogyakarta: CV. Andi, 2019), hlm. 36-38.

atau kebutuhan.¹⁸ Pada tahap ini pemasar harus meneliti konsumen untuk menemukan jenis kebutuhan atau masalah apa yang akan muncul sehingga konsumen termotivasi untuk memilih produk tertentu.

2) Pencarian Informasi

Pencarian informasi merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen telah tertarik untuk mencari lebih banyak informasi. Dan hal ini, konsumen mungkin hanya akan meningkatkan perhatian atau aktif mencari informasi melalui sumber manapun.

3) Evaluasi Alternatif

Evaluasi alternatif, yaitu suatu tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen menggunakan informasi untuk mengevaluasi merek-merek alternatif dalam susunan pilihan.

4) Keputusan Pembelian

Keputusan pembelian merupakan tahap pengambilan keputusan sampai konsumen benar-benar membeli produk. Biasanya keputusan konsumen adalah merek yang paling disukai. Walaupun demikian, dua faktor yang mempengaruhi tujuan membeli dan keputusan membeli. Faktor yang pertama adalah sikap orang lain, sejauh mana sikap orang lain akan mengurangi alternatif pilihan seseorang akan tergantung pada dua hal yaitu intensitas sikap negative orang lain terhadap alternatif pilihan

¹⁸Dr.Drs Wibisono Poespitohadi Msc, *Buku Ajar Mata Kuliah Kebijakan Publik* (Bandung:Mega Press Nusantara,2022), hlm 81.

konsumen, dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan orang lain tersebut.

Tujuan pembelian juga akan dipengaruhi oleh faktor-faktor keadaan yang tak terduga. Konsumen membentuk tujuan pembelian berdasarkan faktor-faktor seperti pendapatan keluarga yang diharapkan, harga yang diharapkan, dan manfaat produk yang diharapkan, pada saat konsumen ingin bertindak, faktor-faktor keadaan yang tak terduga mungkin timbul dengan mengubah tujuan membeli.

5) Perilaku Pasca Pembelian

Perilaku pasca pembelian merupakan tahap dalam proses pengambilan keputusan, dimana konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli berdasarkan keputusan atau ketidakpuasan yang mereka rasakan. Kepuasan dan ketidakpuasan konsumen pada suatu produk akan mempengaruhi tingkah laku berikutnya.

Jika konsumen puas, maka ia akan memperlihatkan kemungkinan lebih tinggi untuk membeli produk itu lagi. Konsumen yang tidak puas itu akan mengurangi ketidakpuasannya, karena kodrat manusia “untuk menciptakan keserasian, konsistensi dan keselarasan diantara pendapatan, pengetahuan dan nilai-nilai yang terdapat dalam dirinya”. Ada dua tindakan yang mereka lakukan yaitu meninggalkan produk

tersebut dan meninggalkan isu yang mengatakan produk yang mereka beli itu tidak baik.

e. Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan

1) Faktor Internal (Pribadi)

Hal pertama yang dilakukan konsumen, sesuai dengan kebutuhan umum seseorang dalam membutuhkan dana akan menjadi alasan dan dorongan utama yang timbul adanya kebutuhan. Tanpa adanya kebutuhan dan dorongan, maka tidak akan ada keterlibatan, dan ini paling kuat apabila produk atau jasa dipandang sebagai citra diri yang mempertinggi. Bila demikian halnya, maka hasil ini mungkin akan bertahan lama, sebagaimana berlawanan dengan situasional dan temporer.¹⁹

Dalam peran ini ada beberapa peran yang penting dalam faktor internal yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, yaitu:

- a) Persepsi, merupakan proses individu untuk mendapatkan, dan menginterpretasikan informasi. Informasi yang sama bisa dipersepsikan berbeda oleh orang yang berbeda. Persepsi seseorang tentang informasi tergantung pada pengetahuan, pengalaman, pendidikan, minat, perhatian, dan sebagainya.
- b) Keluarga, merupakan kelompok yang langsung terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Keluarga mempunyai pengaruh yang sangat kuat pada perilaku pembeli, hal ini karena dalam suatu anggota keluarga dengan anggota keluarga lain mempunyai

¹⁹Fandi Tjiptono, hlm. 186.

pengaruh dan peran yang sama pada saat melakukan pembelian sehari-hari.

- c) Motivasi, muncul motivasi dikarenakan adanya kebutuhan yang dirasakan oleh konsumen, dan kebutuhan yang dirasakan tersebut mendorong seseorang untuk melakukan tindakan untuk memenuhi kebutuhannya.
- d) Pengetahuan, dalam hal ini mencakup informasi yang tersedia dalam di dalam ingatan mengenai bagaimana suatu produk dapat diinginkan dan apa diperlukan agar benar-benar bisa menggunakan produk tersebut.
- e) Sikap, dalam hal ini merupakan daya yang kuat dan langsung memengaruhi persepsi serta perilaku konsumen. Sikap dan keyakinan konsumen terhadap suatu produk ataupun jasa dapat diubah melalui komunikasi dan pemberian informasi mengenai produk yang ada dalam sebuah perusahaan.
- f) Pembelajaran, terjadi ketika konsumen berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan. Mereka akan terus berusaha menggunakan macam pilihan produk sampai benar-benar puas, dan produk yang paling memberikan keputusan itulah yang akan dipilih lain waktu.
- g) Kelompok usia, usia mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan. Anak-anak mengambil keputusan cenderung tidak banyak pertimbangan, remaja mengambil

keputusan sudah mulai mempertimbangkan, dan keputusan yang dibuat orang tua cenderung banyak yang dipertimbangkan baik dari segi harga dan manfaat.

- h) Gaya hidup, dalam hal ini pandangan ekonomi menunjukkan bagaimana seseorang tersebut mengalokasikan pendapatannya dan bagaimana pola konsumsinya.²⁰

2) Faktor Eksternal

Kedua, kebutuhanytimbulkan oleh rangsangan eksternal yang tertarik akan promosi yang diberikan oleh lembaga untuk melakukan pembelian.

Pemasaran perlu mengidentifikasi keadaan yang memicu kebutuhan tertentu. Dengan mengambil informasi ke berbagai konsumen, peneliti mengidentifikasi rangsangan apa yang membangkitkan konsumen dalam mengambil suatu keputusan pembelian produk, untuk mengembangkan strategi pemasaran yang memicu keputusan pembelian konsumen.²¹ Faktor eksternal terdiri atas budaya, kelas, sosial, dan keanggotaan.

- a) Budaya, merupakan variabel yang mempengaruhi perilaku konsumen yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan macam-macam barang dan jasa yang ditawarkan. Keanekaragaman dalam suatu budaya akan membentuk perilaku yang beragam.

²⁰Etta Mamang Sangadji, hlm.42-46.

²¹ Fandi Tjiptono, hlm. 186.

- b) Kelas sosial, pada dasarnya semua masyarakat memiliki dan memperhatikan tingkatan sosial. Tingkatan sosial yang terbentuk akan memengaruhi seseorang ketika memberikan tanggapan terhadap berbagai hal, termasuk perilaku dalam penggunaan barang dan jasa.
- c) Keanggotaan, setiap orang akan bergabung dengan kelompok-kelompok tertentu. Alasannya dikarenakan pada setiap kelompok bisa bermacam-macam, seperti kesamaan hobi, profesi, pendidikan, suku, etnis, budaya, agama, bangsa, dan lainnya. Suatu kelompok akan memengaruhi dalam pengambilan keputusan penggunaan produk.²²

2. Kredit

a. Pengertian Kredit

Kredit berasal dari kata Italia, *Credere* yang artinya kepercayaan, yaitu kepercayaan dari kreditor bahwa debitornya akan mengembalikan pinjaman beserta bunganya sesuai dengan perjanjian kedua belah pihak. Tegasnya, kreditor percaya bahwa kredit itu tidak akan macet.²³ Prinsip penyaluran kredit adalah prinsip kepercayaan dan kehati-hatian. Menurut Drs. H. Malayu S.P. Hasibuan²⁴ kredit adalah semua pinjaman yang harus dibayar kembali bersama bunganya oleh peminjam sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.²⁴ Perbedaannya dengan pembiayaan syariah adalah

²²Etta Mamang Sangadji, hlm. 47-49.

²³Malayu S.P. Hasibuan, *Dasar-Dasar Perbankan* (PT Bumi Aksara, 2019), hlm.87.

²⁴Etta Mamang Sangadji, hlm. 87.

pembiayaan berdasarkan prinsip *bai' al murabahah*, *bai' as salam* dan *bai' al istishna'*.²⁵

b. Fungsi dan tujuan Kredit

Fungsi dan tujuan kredit bagi masyarakat, antara lain dapat:

- 1) Memperlancar arus barang dan arus uang.
- 2) Meningkatkan produktivitas dana yang ada.
- 3) Meningkatkan kegairahan berusaha masyarakat.
- 4) Mengubah cara berfikir/betindak masyarakat untuk lebih ekonomis.

Tujuan penyaluran kredit, antara lain adalah untuk:

- 1) Memperoleh pendapatan dari bunga kredit.
- 2) Memenuhi permintaan kredit dari masyarakat.

c. Jenis Hutang dan Kredit

Hutang dan kredit memiliki banyak jenisnya, namun secara umum jenis hutang dan kredit dapat dibedakan berdasarkan tingkat keamanannya.

1. Hutang dan Kredit Aman (*Secured credit*)

Hutang dan kredit ini dapat anda peroleh tanpa harus melibatkan aset anda sebagai jaminan (agunan).²⁶ Beberapa contoh hutang dan kredit yang termasuk antara lain sebagai berikut:

a. Hutang Koperasi

Hutang koperasi sering menjadi pilihan para karyawan yang bekerja di sebuah perusahaan. Jika anda bekerja di sebuah perusahaan yang memiliki koperasi maka biasanya anda akan diikutsertakan menjadi

²⁵ Drs. Zainul Arifin, MBA, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*(Pustaka Alvabet, 2021), hlm,27.

²⁶ Natar Adri, *Solusi Cerdas Mengatasi Hutang dan Kredit* (Jakarta : Gramedia, 2021), hlm 13.

anggota koperasi adalah adanya sistem simpan pinjam.²⁷ Hal inilah yang dimanfaatkan anggota koperasi untuk meminjam sejumlah uang.

b. Hutang Perorangan

Hutang perorangan merupakan hutang yang diperoleh dari seseorang, bisa keluarga, rekan, atau orang lain yang biasa meminjamkan uang (rentenir).²⁸ Cara ini cara termudah untuk meminjam uang karena tidak memerlukan birokrasi (prosedur) yang cukup rumit. Anda cukup menyebutkan nominal yang dibutuhkan.

c. Kredit Tanpa Agunan

Kredit tanpa agunan (KTA) merupakan kredit yang diberikan pada seseorang, tanpa harus memberikan sebuah jaminan pada pemberi kredit (kreditur).²⁹ Kredit ini banyak ditawarkan bank-bank swasta maupun pemerintah untuk membantu anda dalam memenuhi kebutuhan. Jumlah pengajuan kredit biasanya akan dibatasi oleh bank karena tanpa agunan yang menjadi jaminan. Jika dilihat dari peruntukannya, kredit tanpa agunan yang beredar di masyarakat antara lain sebagai berikut:

- 1) Renovasi rumah
- 2) Pernikahan
- 3) Pendidikan
- 4) Kartu kredit

2. Hutang dan Kredit Tidak Aman (*Unsecured credit*)

Hutang dan kredit jenis ini melibatkan aset atau kekayaan anda sebagai jaminan (agunan). Jaminan diperlukan oleh pihak bank

²⁷ Natar Adri, *Solusi Cerdas Mengatasi Hutang dan Kredit*, hlm 14.

²⁸ Natar Adri, *Solusi Cerdas Mengatasi Hutang dan Kredit*, hlm 15.

²⁹ Natar Adri, *Solusi Cerdas Mengatasi Hutang dan Kredit*, hlm 16

sebagai antisipasi penerima kredit tidak dapat melunasi hutangnya. Jaminan biasanya berupa surat berharga, misalnya sertifikat tanah dan BPKB kendaraan bermotor. Jika anda tidak sanggup melunasi atau membayar angsuran maka aset anda disita pihak kreditor. Beberapa contoh hutang dan kredit yang termasuk dalam jenis ini sebagai berikut :

a. Hutang bank

Anda dapat meminjam uang pada pihak bank dengan menggunakan jaminan barang berharga (agunan), misalnya sertifikat tanah atau BPKB kendaraan bermotor.

b. Kredit kendaraan

Kredit kendaraan bermotor saat ini menjadi favorit di kalangan masyarakat. Hal ini disebabkan prosesnya yang cepat dan cicilannya yang ringan.

c. Kredit kepemilikan rumah (KPR)

Harga rumah yang mahal nyaris tak terjangkau oleh sebagian masyarakat, terutama kalangan ekonomi menengah ke bawah. Hal ini membuat bank-bank pemerintah dan swasta menciptakan sebuah produk kepemilikan rumah.

d. Pegadaian barang

Untuk dapat mendapatkan uang dalam memenuhi kebutuhan, anda juga dapat melakukan penggadaian barang. Barang milik anda yang bernilai dapat anda serahkan pada pihak lain untuk dinilai harganya.

3. Rentenir

a. Pengertian Rentenir

Rentenir adalah seseorang yang menawarkan pinjaman jangka pendek tanpa jaminan, tetapi peminjaman tersebut memiliki tingkat bunga yang relative tinggi, dan rentenir juga berusaha untuk menjaga hubungan kredit dengan nasabah-nasabahnya melalui hubungan interpersonal maupun kultural. Rentenir biasanya mengunjungi nasabahnya dari pintu ke pintu.³⁰

b. Hukum Melakukan Kredit Pada Rentenir

Meminjam uang kepada rentenir adalah hal yang dilarang oleh Allah Swt, walaupun hanya sebagai orang yang harus membayar bunga/riba, bukan sebagai penikmat bunga. Kedua-keduanya dilarang, baik si rentenir maupun si peminjam, Allah mengancam orang yang menjalankannya dengan ancaman yang sangat keras. Allah berfirman dalam QS.Al-Baqarah ayat 278 yaitu:

مُؤْمِنِينَ كُنْتُمْ إِنْ الرِّبَا مِنْ بَقِيٍّ مَا وَدَّرُوا اللَّهَ أَتَقُوا الَّذِينَ يَأْتِيهَا

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan tinggalkan sisa riba (yang belum dipungut) jika kamu orang-orang mukmin.³¹

Adapun tafsir al-Mishbah ialah orang-orang yang makan, yakni bertransaksi dengan riba, baik dalam bentuk memberi ataupun mengambil tidak dapat berdiri, yakni melakukan aktifitas, melainkan

³⁰ Heru Nugroho, *Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 80.

³¹ Kementrian Agama, Q.S. Al Baqarah (2): 278

seperti berdirinya orang yang dibingungkan oleh setan sehingga ia tak tau arah disebabkan oleh sentuhan (nya). mereka yang melakukan praktik riba, hidup dalam situasi gelisa, tidak tentram, selalu bingung, dan berada dalam ketidakpastian disebabkan pikiran mereka yang tertuju kepada materi dan penambahannya.³²

4. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

a. Pengertian Pengetahuan

Dalam kamus filsafat dijelaskan bahwa pengetahuan (*knowledge*) adalah proses kehidupan yang diketahui manusia secara langsung dari kesadarannya sendiri. Sedangkan pengetahuan dalam arti luas berarti semua kehadiran internasional objek dalam subjek. Sementara itu ada perbedaan pengetahuan dalam arti sempit adalah imajinasi atau pemikiran belaka, pengetahuan hanya berarti putusan yang benar dan pasti (kebenaran, kepastian).³³

b. Dasar- dasar Pengetahuan

1) Penalaran

Penalaran merupakan suatu proses berpikir dalam menarik suatu kesimpulan yang berupa pengetahuan. Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk yang berpikir, merasa, bersikap, dan bertindak. Sikap dan tindakannya yang bersumber pada pengetahuan yang didapatkan lewat kegiatan merasa dan berpikir. Penalaran menghasilkan pengetahuan yang dikaitkan dengan kegiatan berpikir dan bukan dengan

³²Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Mishbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2019), hlm.716.

³³Amsal Bakthiar, *Filsafat Ilmu* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2020), hlm. 85-86.

perasaan, meski seperti yang dikatakan pascal, hatipun memiliki logika tersendiri.³⁴

2) Logika

Agar pengetahuan yang dihasilkan penalaran itu mempunyai dasar kebenaran maka proses berfikir itu harus dilakukan suatu cara tertentu untuk menarik kesimpulan. Terdapat bermacam-macam cara penarikan kesimpulan namun untuk sesuai dengan tujuan studi yang memusatkan diri pada penalaran ilmiah, kita akan melakukan penelaahan yang seksama hanya terhadap dua jenis cara penarikan kesimpulan, yakni logika induktif dan logika deduktif. Logika induktif erat hubungannya dengan penarikan kesimpulan dari kasus-kasus individual nyata menjadi kesimpulan yang bersifat umum. Sedangkan di pihak lain, kita mempunyai logika deduktif, yang membantu kita dalam menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menjadi kasus yang bersifat individual (khusus).³⁵

c. Jenis- jenis Pengetahuan

Beranjak dari pengetahuan adalah kebenaran dan kebenaran adalah pengetahuan, maka di dalam kehidupan manusia dapat memiliki berbagai pengetahuan dan kebenaran. Burhanuddin Salam, mengemukakan bahwa pengetahuan yang dimiliki manusia ada empat yaitu:

1) Pengetahuan biasa

³⁴Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2019), hlm. 42.

³⁵Jujun., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer* (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2019) hlm. 46.

Adalah pengetahuan yang dalam filsafat dikatakan dengan istilah *commom sense*, dan sering diartikan dengan *good sense*, karena seseorang memiliki sesuatu di mana ia menerima secara baik.

2) Pengetahuan ilmu

Ilmu merupakan suatu metode berfikir secara objektif. Ilmu merupakan lukisan dan keterangan yang lengkap dan konsisten mengenai hal-hal yang dipelajarinya dalam ruang dan waktu sejauh jangkauan logika dan dapat diamati pancaindera manusia.

3) Pengetahuan filsafat

Merupakan pengetahuan yang diperoleh dari pemikiran yang bersifat kontemplatif dan spekulatif. Pengetahuan filsafat lebih menekankan pada universalitas dan kedalaman kajian tentang sesuatu.

4) Pengetahuan agama

Merupakan pengetahuan yang hanya diperoleh dari Tuhan lewat para utusan-Nya. Pengetahuan agama bersifat mutlak dan wajib diyakini oleh para pemeluk agama. Pengetahuan agama mengandung ajaran tentang cara berhubungan dengan Tuhan dan cara berhubungan dengan sesama manusia.³⁶

d. Sumber Pengetahuan

1) *Empirisme*

Kata ini berasal dari kata Yunani *empeirikos* artinya pengalaman. Menurut aliran ini manusia memperoleh pengetahuan melalui

³⁶Jujun., *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, hlm. 84-88.

pengalamannya. Pengalaman yang dimaksud ialah pengalaman inderawi.

2) *Rasionalisme*

Aliran ini menyatakan bahwa akal adalah dasar kepastian manusia. Pengetahuan yang benar diperoleh dan diukur dengan akal.

3) Intuisi

Menurut Henry Bergson intuisi adalah hasil dari evolusi pemahaman yang tertinggi. Kemampuan ini mirip dengan insting. Pengembangan kemampuan ini (intuisi) memerlukan suatu usaha. Intuisi adalah suatu pengetahuan yang langsung, yang mutlak dan bukan pengetahuan yang nisbi.

4) Wahyu

Wahyu adalah pengetahuan yang disampaikan oleh Allah kepada manusia lewat perantaraan para nabi. Para nabi memperoleh pengetahuan dari Tuhan tanpa upaya, tanpa bersusah payah, tanpa memerlukan waktu untuk memperolehnya.³⁷

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Pengetahuan tidak berdiri sendiri, ia dipengaruhi oleh banyak faktor di antaranya:

1) Tingkat Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang makin mudah orang tersebut untuk menerima informasi.

³⁷Amsal Bachtiar, hlm. 85-88.

Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa.³⁸

Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat. Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan dimana diharapkan seseorang dengan pendidikan tinggi, maka orang tersebut akan semakin luas pula pengetahuannya namun perlu ditekankan bahwa seseorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak diperoleh di pendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negatif. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, akan menumbuhkan sikap semakin positif terhadap objek tersebut.

2) Media massa/Informasi

Informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek hingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Majunya teknologi akan tersedia bermacam-macam media massa yang dapat memengaruhi pengetahuan masyarakat tentang informasi baru.

Sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang. Dalam penyampaian informasi sebagai tugas pokoknya, media massa membawa

³⁸Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), hlm.7.

pula pesan-pesan yang berisi sugesti yang dapat mengarahkan opini seseorang. Adanya informasi baru mengenai sesuatu hal memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.³⁹

3) Sosial Budaya dan Ekonomi

Kebiasaan dan tradisi yang dilakukan orang-orang melalui penalaran apakah yang dilakukan baik atau buruk. Dengan demikian seseorang akan bertambah pengetahuannya walaupun tidak melakukan. Status ekonomi seseorang juga akan membentuk tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan tertentu, sehingga status sosial ekonomi ini akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4) Pengalaman

Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi masa lalu. Pengalaman belajar dalam bekerja yang dikembangkan memberikan pengetahuan dan keterampilan profesional serta pengalaman belajar selama bekerja akan dapat mengembangkan kemampuan mengambil keputusan yang merupakan manifestasi dari keterpaduan menalar secara ilmiah dan etik yang bertolak dari masalah nyata dalam bidang kerjanya.

f. Cara Mendapatkan Pengetahuan

Salah satu ciri khas manusia adalah rasa ingin tahu yang tinggi. Rasa keinginan tahuan yang tinggi atas segala fenomena diluar diri maupun

³⁹Notoadmodjo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, hlm.8.

dengan dirinya itu memunculkan rasa penasaran. Untuk itu, manusia melakukan berbagai cara untuk dapat tahu. Ada berbagai jalan yang selama ini di tempuh oleh manusia yang sedikitnya terdiri dari dua cara, yaitu dengan cara kerja non-ilmiah dan cara kerja ilmiah.⁴⁰

5. Riba

a. Pengertian Riba

Dalam bahasa inggris kata riba yaitu *usury*. Sedangkan didalam bahasa Indonesia, pengertian riba adalah pelepasan uang, lintah darat, bunga uang dan rente. Menurut Yusuf Qardhawi, bahwa bunga bank sama dengan riba yang hukumnya jelas-jelas haram.

b. Macam-Macam Riba

Dalam Ilmu fiqih, dikenal 3 jenis riba, yaitu sebagai berikut:

1. Riba *Fadl*

Riba *fadl* disebut juga riba *buyu'*, yaitu riba yang timbul akibat pertukaran barang sejenis yang tidak memenuhi kriteria sama kualitasnya, sama kualitasnya dan sama waktu penyerahannya. Pertukaran semacam ini mengandung *gharar*, yaitu ketidak jelasan bagi kedua pihak akan nilai masing-masing barang yang dipertukarkan.

2. Riba *Nasi'ah*

Riba *nasi'ah* disebut juga riba *duyun* yaitu riba yang timbul akibat utang-piutang yang tidak memenuhi kriteria utang muncul bersama resiko dan hasil usaha muncul bersama biaya. Transaksi semacam ini

⁴⁰ Andi Prastowo, *Memahami Metode- metode Penelitian: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis* (Jogjakarta: Ar- Ruzz Media, 2019), hlm. 59.

mengandung pertukaran kewajiban menanggung beban, hanya karena berjalannya waktu.

3. Riba Jahiliyah

Riba jahiliyah adalah utang yang dibayar melebihi dari pokok pinjaman, karena si peminjam tidak mampu mengembalikan dana pinjaman pada waktu yang telah disepakati. Ketika Islam memerintahkan umatnya untuk melaksanakan sesuatu perkara, tentunya hal itu akan memberikan manfaat dan terdapat hikmah yang baik bagi umat sendiri. Demikian juga ketika Islam melarang umatnya melakukan suatu perkara tertentu terdapat kemudharatan di dalam perkara tersebut. Pelarangan praktik riba pasti berdampak tidak baik (negatif) bagi umat sendiri. Allah berfirman dalam QS.Al-Baqarah ayat 275 yaitu:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ^{٤١}

Artinya: Orang-orang yang makan (bertransaksi dengan) riba, tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang dibingunkan oleh setan sehingga ia tak tau arah disebabkan oleh sentuhan (nya). keadaan mereka yang demikian itu disebabkan karena mereka berkata, ‘jual beli tidak lain kecuali sama dengan riba’, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Maka, barang siapa yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu berhenti (dari praktik riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (kembali) kepada Allah. Adapun yang kembali (bertransaksi riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal didalamnya.”

⁴¹ Kementrian Agama, Q.S. Al Baqarah (2): 275

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Penelitian-penelitian sebelumnya telah mengkaji masalah pengetahuan masyarakat tentang riba yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara), dan penelitian lain yang masih memiliki keterkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini sebagai berikut:

Tabel II.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Irawati dan Akumnas, pada Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makasar, Vol. 5, No.2, Desember 2019.	Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar.	Dari Hasil Penelitian ini ditemukan bahwa tingkat hubungan pengetahuan masyarakat akan riba dalam kegiatan utang piutang masih sangat rendah. sebab, masyarakat mengaku mengetahui riba tetapi masih banyak praktek utang piutang yang dilakukan yang mengandung unsur riba.
2	Diah Sulistiyani, Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negri Walisongo Semarang 2020.	Pengaruh Pengetahuan Etika Bisnis Islam dan Religiusitas terhadap perilaku pedagang muslim.	Dari hasil penelitian ini ditemukan bahwa secara parsial hanya pengetahuan etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim dengan nilai t_{hitung} sebesar 6,786 dan nilai probabilitas signifikansi 0.000, sementara reliabilitas tidak

			berpengaruh signifikan terhadap perilaku pedagang muslim dengan nilai t_{hitung} sebesar 0,927 dan probabilitas signifikansi 0,358.
3.	Ilas Korwadi siboro, pada Jurnal Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Riau, Vol 2, Oktober 2021.	Rentenir (Analisis Terhadap Fungsi Pinjaman Berbunga dalam Masyarakat Rokan Hilir Kecamatan Bagan Sinembah Desa Bagan Batu.	Dari hasil penelitian ini difokuskan pada (Analisis Utang Berbunga di masyarakat Rokan Hilir Desa Kecamatan Sinembah Bagan Batu. Dan penelitian ini membahas tentang sistem kerja dan sistem kerjanya interaksi rentenir dan rentenir dengan pelanggannya.
4.	Diana Malayati, pada Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, Desember 2021.	Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir di Desa Ciberang Kecamatan Picung.	Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Dengan demikian semakin menurunnya pengetahuan masyarakat tentang riba maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.
5.	Darmi, skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Padangsidimpuan, 2020	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Pedagang Meminjam di Rentenir daripada Bank Syariah (Studi Kasus di	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor mempengaruhi minat pedagang memilih meminjam di rentenir daripada bank syariah (studi kasus di kelurahan Pijorkoling).

		Kelurahan Pijorkoling)	
6.	Sofya Partiwi Ediwijoyo dan Soleh Afif Saefudin, pada jurnal Akuntansi Politeknik Dharma Patira Kebumen, Vol. 5, No. 2, Oktober 2021	Tingkat Religiusitas dan Faktor Kebutuhan Terhadap Keputusan Pembiayaan Rentenir	Variabel religiusitas memiliki nilai hitung sebesar -1.107 dengan nilai tingkat signifikansinya 0.284. Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor religiusitas berpengaruh negatif terhadap keputusan pembiayaan kredit rentenir pada UMKM.
7.	Wiwin Siti Fatimah, Nila Nopianti dan Eris Munandar, pada jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi, Vol. 2, No. 1, 2023	Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Religiusitas Terhadap Perilaku Berutang Masyarakat	Semakin tinggi religiusitas yang dimiliki oleh responden maka semakin baik dan semakin lebih berhati-hati responden dalam melakukan tindakan berutang.

Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Perbedaan pada penelitian Irawati dan Akrumnas bahwa variabel dependennya adalah perilaku utang piutang. Sedangkan peneliti variabel dependennya adalah keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Persamaannya dengan peneliti terletak di variabel independennya sama-sama menggunakan pengetahuan tentang riba.
2. Perbedaan pada penelitian Diah Sulistiyani bahwa variabel independennya adalah pengaruh pengetahuan etika bisnis. Sedangkan peneliti menggunakan pengaruh pengetahuan

terhadap riba sebagai variabel independen. Persamaannya dengan peneliti menggunakan metode kuantitatif.

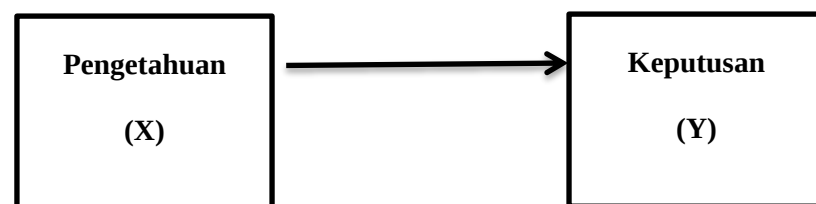
3. Perbedaan pada penelitian Ilas Korwadi Siboro dengan peneliti adalah jenis penelitian yaitu dengan menggunakan penelitian kualitatif. Persamaannya dengan peneliti bahwa variabel dependennya adalah rentenir.
4. Persamaan pada penelitian Diana dengan peneliti adalah jenis penelitian yaitu dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Dengan variabel independen dan dependennya sama.
5. Perbedaan pada penelitian Darmi dengan peneliti adalah jenis penelitian dengan menggunakan penelitian kualitatif. Persamaannya bahwa variabel dependennya rentenir.
6. Persamaan pada penelitian Sofwa dan Edi dengan penelitian saya adalah terdapat pengaruh positif signifikan antara faktor kebutuhan masyarakat dan hubungannya dengan rentenir. Perbedaannya pada penelitian Sofwa dan Edi yang menyimpulkan bahwa permintaan pembiayaan mudharabah tidak dipengaruhi oleh tingkat keislaman pada pedagang.
7. Perbedaan pada penelitian saya dengan penelitian Fatimah, Nila dan Eris responden yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi tau bagaimana hukum dan syariat dalam

berutang yang sesuai dengan ajaran agama islam. Persamaan dengan penelitian saya hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan berpengaruh positif signifikan pada perilaku berutang masyarakat.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka pikir yang logis.⁴² Adapun kerangka pikir dari penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:

Gambar II.1 Kerangka Berpikir



Dari gambar tersebut peneliti akan menguji dan meneliti apakah ada pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).

D. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* (rendah) dan tesis (kesimpulan). Hipotesis merupakan jawaban sementara atas pernyataan penelitian. Dengan demikian, ada keterkaitan antara perumusan masalah dengan hipotesis, karena perumusan merupakan pernyataan penelitian. Jadi hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang diteliti yang

⁴²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Raja wali Press, 2019), hlm. 75.

secara teoritis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya. Berikut ini hipotesis dari penelitian sebagai berikut:

H_0 : Tidak terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

H_a : Terdapat pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan, beserta jalan dan kotanya. Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian yang diharapkan mampu memberikan informasi peneliti. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kecamatan Dolok, Kabupaten Padang Lawas Utara, Provinsi Sumatera Utara. Khususnya Desa Sijantung Julu, Sijantung Jae, Parigi, Sungai Datar.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024 sampai dengan Juli 2024. Waktu yang ditetapkan ini dipergunakan dalam rangka pengambilan data, pengolahan dan untuk mendapatkan hasil penelitian yang akan dicantumkan pada laporan hasil penelitian.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel- variabel ini diukur (biasanya dengan instrument penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.⁴³

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif analisis deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menjelaskan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung.

⁴³Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Peranada Media Group, 2021), hlm. 79.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁴Populasi untuk penelitian ini adalah jumlah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir.

Tabel III.1 Jumlah Masyarakat Kecamatan Dolok

NO	Umur	Laki- Laki	Perempuan	Jumlah Penduduk
1.	17- 19	1.186	3.898	5.084
2.	20- 30	2.303	1.287	3.317
3.	31- 40	1.603	1.872	3.475
4.	41- 50	1.957	1.828	3.785
5.	51- 70	1.641	1.138	2.779
Total				18.440

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

Tabel III.2 Jumlah Penduduk Menurut Status Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah
1.	Wirawasta	581
2.	Mekanik	74
3.	Bidan	381
4.	TNI/ Polri	527
5.	Karyawan BUMN/ honorer/ swasta	57
6.	Buruh harian lepas	386
7.	Perawat	128
8.	Buruh tani/ Perkebunan	2.412
9.	PNS	155
10.	Pedagang	1.603
11.	Petani/ pekebun	3.740
12.	Sopir	95
13.	Guru	497

⁴⁴Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: CV . Alfabeta, 2019), hlm. 60.

Total	9.808
-------	-------

Sumber: BPS Kabupaten Padang Lawas Utara

Adapun jumlah masyarakat yang menggunakan jasa kredit pada rentenir sebanyak 35 orang se Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara⁴⁵ di wilayah desa Sijantung Julu, Parigi, Sijanntung Jae, Sungai Datar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karekteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. ⁴⁶Kemudian pengambilan jumlah sampel berpedoman kepada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% dan 20%-25%.⁴⁷

Dalam hal ini pengambilan sampel yaitu dengan teknik *simple random sampling* dengan menggunakan 35 responden sebagai sampel. Teknik *simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen populasi memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk

⁴⁵Hasil Wawancara dengan Ibu Melda Sebagai Rentenir pada tanggal 12 Juli 2024 di Sungai Datar, Kecamatan Dolok

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 116.

⁴⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2020), hlm. 107.

terpilih sebagai sampel tanpa memperhatikan kelas, usia, dan jenis kelamin.⁴⁸

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data dalam penelitian ini berwujud data primer.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner. Kelompok fokus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan menyebarkan angket (*questionnaire*) kepada responden yaitu masyarakat di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara yang menggunakan jasa kredit pada rentenir.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh oleh peneliti dari berbagai sumber yang telah ada sebelumnya. Data ini diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal dan lainnya.⁴⁹

E. Instrumen Pengumpulan data

Adapun instrument pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah wawancara, dan angket (kuesioner). Dimana dalam penelitian ini angket (kuesioner) adalah sebagai data utama sedangkan hasil wawancara hanya sebagai data pendukung.

⁴⁸ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 151.

⁴⁹ Enny Radjab Jama'ah, *Metode Penelitian Bisnis* (Makassar, 2019), hlm. 110.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.⁵⁰

2. Angket

Angket (*questionnaire*) adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respon (responden) sesuai dengan permintaan peneliti. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan.⁵¹

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah Angket, Angket adalah kumpulan dari pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (yang dalam hal ini disebut responden), dan cara menjawabnya dilakukan secara tertulis. Bentuk umum sebuah Angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur,

⁵⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 197.

⁵¹ Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2020), hlm. 25.

pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket. Dari bentuk inilah kemudian angket dibedakan menjadi beberapa bentuk seperti angket terbuka, angket tertutup, angket campuran.⁵²

1. Angket terbuka adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan kehendak dan keadaannya.
2. Angket tertutup adalah angket yang disajikan sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda centang (√) pada kolom atau tempat yang sesuai.
3. Angket campuran, yaitu gabungan antara angket terbuka dan tertutup.

Angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup, sehingga responden hanya memberikan tanda centang pada kolom yang disediakan. Menggunakan alternatif jawaban dalam bentuk pilihan berganda yaitu 1,2,3,4,5 dengan menggunakan bentuk pertanyaan yang positif yaitu menggunakan jenis pertanyaan yang membangun dengan ketentuan⁵³:

- 1) Diberi skor 5 bagi yang menjawab SS (Sangat Setuju)
- 2) Diberi skor 4 bagi yang menjawab S (Setuju)
- 3) Diberi skor 3 bagi yang menjawab KS (Kurang Setuju)
- 4) Diberi skor 2 bagi yang menjawab TS (Tidak Setuju)
- 5) Diberi skor 1 bagi yang menjawab STS (Sangat Tidak Setuju)

⁵²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2019), hlm. 103-104.

⁵³Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), hlm. 49-51.

Skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis ordinal. Dimana skala likert ini merupakan cara yang paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Angket ini menggunakan skala likert yaitu sebagai berikut:

Tabel III.3 Kisi-kisi Penilaian Kuesioner

Kategori Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju (SS)	5	1
Setuju (S)	4	2
Kurang Setuju (KS)	3	3
Tidak Setuju (TS)	2	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Dengan menggunakan Skala likert 5 kategori dengan nilai positif dan negatif, dengan cara menghadapkan responden pada sejumlah pernyataan dan kemudian diminta untuk memberikan jawaban atas tingkat pelaksanaan yang terdiri dari sangat setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

Tabel III.4 Kisi-kisi Kuesioner Variabel X (Pengetahuan Tentang Riba)

Indikator	Nomor Soal	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Tingkat Pendidikan	1,2	
Informasi	3,4	
Budaya	7,8	5,6
Pengalaman	9	10

Tabel III.5 Kisi-kisi Kuesioner Variabel Y (Keputusan menggunakan jasa Kredit Pada Rentenir)

Indikator	Nomor soal	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Pengenalan masalah		1,2
Pencarian informasi	3,4	
Evaluasi alternative	5	6
Keputusan pembelian		7,8
Perilaku pasca pembelian		9,10

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul. Kegiatan analisis data berupa pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Data yang diperoleh diuji kualitas datanya menggunakan *Statistical Package for the Social Sciences*(SPSS) sebagai alat hitung. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid mempunyai validitas yang tinggi dan sebaiknya bila tingkat validitasnya rendah maka instrument tersebut kurang valid. Uji validitas diperoleh dengan caramengkorelasi setiap ekor indikator

dengan total ekor indikator variabel.⁵⁴ Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ Positif, maka hal ini berarti item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ negatif, maka hal ini berarti item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang artinya kepercayaan, konsistensi dan sebagainya. Uji reliabilitas adalah ketetapan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Artinya, kapan pun alat ukur tersebut digunakan akan memberikan hasil ukur yang sama.⁵⁵

Pengukuran reliabilitas yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha* $> 0,60$ maka pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut adalah andal dan *reliable*. Dengan ketentuan, jika nilai *Cronbach Alpha* $< 0,60$, maka pernyataan-pernyataan digunakan untuk mengukur variabel tersebut tidak *reliable*.⁵⁶

⁵⁴ Billy Nugraha, “Pengembangan Uji Statistik: Implementasi Metode Regresi Linier Berganda dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik”, (Pradina Pustaka, 2022), hlm.12.

⁵⁵ Slamet Riyanto, dan Aglis Andhita Hatrawan, “Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Ekspresimen”, (Yogyakarta: Depublish, 2020), hlm. 75.

⁵⁶ Edy Sufriyadi, “Perangkat Lunak Statistik”, (Jakarta: In Media, 2014), hlm. 43.

3. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpulan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif juga bertujuan untuk menunjukkan nilai maximum, minimum, mean, dan standar deviation dari data yang terkumpul.⁵⁷

4. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat normalitas. Uji ini dilakukan untuk mengetahui bahwa data yang diolah adalah sah (tidak terdapat penyimpangan) serta distribusi normal, maka data tersebut akan diuji melalui uji asumsi klasik, yaitu :

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal atau tidak normal, sehingga pemilihan statistik dapat dilakukan dengan tepat. Untuk uji statistik parametrik mutlak mensyaratkan data harus terdistribusi secara normal, sedangkan untuk uji statistik non parametrik yang mengabaikan uji normalitas.⁵⁸ Penelitian ini akan menggunakan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov* dengan taraf signifikan. Jika signifikan kurang dari 0,05 (5%) maka

⁵⁷Dwi Priyatno, , “SPSS 22 Pengelolahan Data Terpraktis”, (Yogyakarta: Andi, 2019), hlm. 30.

⁵⁸ Riyanto dan Hatnawan, “Metode Riset Kuantitatif Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan dan Eksprimen”, hlm. 81.

kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,5 (5%) maka data tersebut berdistribusi normal.⁵⁹

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Uji linearitas pada penelitian ini menggunakan Anova. Jika nilai signifikan pada linearitas lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel X dan Y, sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 tidak terdapat hubungan yang linier.⁶⁰

c. Analisis Regresi Sederhana

Untuk menguji kebenaran apakah ada pengaruh variabel X terhadap Y, maka digunakan perhitungan Regresi Linier Sederhana. Regresi Sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.⁶¹

Rumus persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + b \times X$$

Dimana:

Y = Keputusan Menggunakan Jasa Kredit pada Rentenir

a = Konstanta

⁵⁹ Husein Umar, “Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis”, (Depok: Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 181.

⁶⁰ Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula* (Jakarta: PT. Elex Media Komputido, 2020), hlm. 43.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, hlm. 270.

b = Koefisien regresi (Kemiringan)

x = Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji t)

Uji t regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan kriteria uji t sebagai berikut:

a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.⁶²

2) Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi R^2 pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel bebas menerangkan variabel terikat. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1) maka ketepatannya semakin baik.

⁶² Nazir, “*Metode Penelitian, Pertama*”, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm. 347.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Letak Geografis Kecamatan Dolok

Kata Sipiongot sendiri memiliki makna tersendiri. Dalam ejaaan bahasa batak, Sipiongot itu bisa diterjemahkan kedalam 3 arti yakni “Sipiongot” artinya penyengat atau tawon. “Sipiongot/Sipaingot” artinya wejangan atau pendidikan yang diberikan oleh orang yang banyak pengalamannya atau orang yang lebih tua kepada orang tertentu, “Sipiongot” yang diambil dari dua suku kata yakni sipi dan ingot, “sipi” artinya daerah tepencil dan “ingot” artinya tetap selalu diingat dan dikenang orang. Jadi kata sipiongot dalam pengertian ketiga ini adalah daerah yang selalu diingat oleh orang.⁶³ Kecamatan Dolok memiliki luas 492,45 km² dan terdiri dari 86 desa.⁶⁴ Daerah ini memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Halongonan.
- b. Sebelah Timur berbatasan Kecamatan Biru Kabupaten Tapanuli Selatan.
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Dolok Sigompulon Kabupaten Padang Lawas Utara
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Kanan Kabupaten Labuhan Batu Selatan.

2024 ⁶³ Fitriani Harahap(Tokoh Masyarakat Desa Sipiongot) wawancara pada tanggal 13 Juli

⁶⁴Padanglawasutarakab.go.id

Gambar IV.1 Peta Kecamatan Dolok

2. Gambaran Umum Responden

Dalam penelitian ini, jumlah responden adalah 35 orang. Tabulasi responden berdasarkan masing-masing Desa di Kecamatan Dolok sebagai berikut:

- a. Deskripsi Responden Berdasarkan Sijantung Jae Kecamatan Dolok.

Deskripsi data responden berdasarkan Desa Sijantung Jae Kecamatan Dolok dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.1

No	Perempuan	Laki-laki
1	5	-
Jumlah	5	

- b. Deskripsi responden berdasarkan Desa Parigi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.2

No	Perempuan	Laki-laki
1	8	7
Jumlah	15	

- c. Deskripsi responden berdasarkan Desa Sijantung Julu dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.3

No	Perempuan	Laki-laki
1	3	-
Jumlah	3	

- d. Deskripsi responden berdasarkan Desa Sungai Datar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IV.4

No	Perempuan	Laki-laki
1	7	5
Jumlah	12	

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Tabel IV.5
Hasil Uji Validitas Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X)

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pengetahuan1	0,613	Instrument valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 35$ pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,333$	Valid
Pengetahuan2	0,536		Valid
Pengetahuan3	0,629		Valid
Pengetahuan4	0,626		Valid
Pengetahuan5	0,569		Valid
Pengetahuan6	0,722		Valid
Pengetahuan7	0,576		Valid
Pengetahuan8	0,493		Valid
Pengetahuan9	0,519		Valid
Pengetahuan10	0,550		Valid

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

Tabel IV.6
Hasil Uji Validitas Keputusan Menggunakan
Jasa Kredit Pada Rentenir (Y)

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Keputusan1	0,522	Instrumen Valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $n = 35$ pada taraf signifikansi 5 % sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,333$	Valid
Keputusan2	0,484		Valid
Keputusan3	0,571		Valid
Keputusan4	0,699		Valid
Keputusan5	0,550		Valid
Keputusan6	0,671		Valid
Keputusan7	0,503		Valid
Keputusan8	0,470		Valid
Keputusan9	0,454		Valid
Keputusan10	0,708		Valid

Sumber : Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel IV.5 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} dari masing-masing item pernyataan menunjukkan pernyataan 1 sampai 10 dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Tabel IV.7 Hasil Uji Reliabilitas Pengetahuan dan Keputusan

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Tingkat Kepercayaan	Keterangan
Pengetahuan	0,743	0,60	Reliabel
Keputusan	0,738	0,60	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2024)

Dari hasil uji reliabilitas di atas dapat dikatakan reliabel, jika nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa variabel dinyatakan reliabel karena telah melewati batas koefisien

reliabilitas sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel layak digunakan sebagai alat ukur.

3. Uji Statistik Deskriptif

Tabel IV. 8 Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pengetahuan	35	40	50	45,83	,580	3,434
Keputusan	35	40	50	46,20	,562	3,324
Valid N (listwise)	35					

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan tentang riba dengan jumlah data (n) sebanyak 35 orang mempunyai nilai mean sebesar 45,83, nilai minimum 40, nilai maksimum 50 dan standar deviasinya 3,434, sedangkan variabel keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir mempunyai nilai mean 46,20, nilai minimum 40, nilai maksimum 50 dan standar deviasinya 3,324.

4. Uji Normalitas

Tabel IV.9 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		2,70072866
Most Extreme Differences	Absolute		,121
	Positive		,096
	Negative		-,121
Test Statistic			,121
Asymp. Sig. (2-tailed)			,200 ^{c,d}

Sumber: Hasil output SPSS Versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat nilai *asympt. Sig (2-tailed)* adalah sebesar 0,200 dan lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 ($0,200 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

5. Uji Linieritas

**Tabel IV.10 Uji Linieritas Pengetahuan dan Keputusan
ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	222,517	9	24,724	4,038	,003
		Linearity	127,606	1	127,606	20,839	,000
		Deviation from Linearity	94,910	8	11,864	1,937	,099
	Within Groups		153,083	25	6,123		
	Total		375,600	34			

Sumber: Hasil output versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel di atas Sig. Sebesar 0,099. Jadi dapat disimpulkan nilai Sig, $> 0,05$ ($0,09 > 0,05$) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel pengetahuan dengan variabel keputusan adalah linier.

6. Analisis Regresi Sederhana

Tabel IV.11 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil output versi 23 (data diolah 2024)

Dari data uji hasil regresi sederhana diatas, maka persamaan regresi sederhana yang digunakan adalah:

$$Y = \alpha + b \times X$$

$$\text{KMMJKPR} = 20,347 + 0,564 \text{ PMTR}$$

Dari persamaan regresi dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 20,347 artinya jika variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR) bernilai 0, maka Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir(KMMJKPR) nilainya 20,347.
- b. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR) sebesar 0,564 artinya apabila variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR), ditambah 1 satuan maka variabel Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (KMMJKPR) meningkat dengan nilai $20,347 + 0,564 = 20,911$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tabel IV.13 Hasil Uji Hipotesis t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil output SPSS 23 (data diolah 2024)

Dari hasil uji parsial diatas, dapat dilihat pengaruh setiap variabel dimana nilai tabel yang diperoleh dari rumus $df = n - k - 1$ atau $df = 35 - 1 - 1 = 33$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,034 yaitu :

1. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} pada variabel X Pengetahuan = 4.121 sedangkan $df = 35 - 1 - 1 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,034$ atau $t_{hitung} (4,121) > t_{tabel} (2,034)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y) di Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

8. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

**Tabel IV.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,320	2,741

a. Predictors: (Constant) X

b. Dependent Variabel : Y

Sumber: Hasil output SPSS versi 23 (data diolah 2024)

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi di atas dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,340 artinya variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba mempengaruhi Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir sebesar 34%. Sedangkan sisanya 66 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

C. Pembahasan dan Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang peneliti uji yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)” dengan jumlah responden 35 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba mempengaruhi Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir sebesar 34%. Sedangkan sisanya 66 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

1. Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

Berdasarkan analisa data yang dilakukan dalam penelitian ini maka dapat diketahui bahwa thitung pada variabel X Pengetahuan = 4.121 sedangkan $df = 35 - 1 - 1 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,034$ atau $t_{hitung} (4,121) > t_{tabel} (2,034)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y) di Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

Seseorang yang telah mengikuti kegiatan keagamaan akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai hukum riba dalam agama Islam. Dan akan lebih baik dalam mengambil keputusan untuk memutuskan apakah akan terlibat dengan rentenir atau tidak.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Debi Hana Cahyanti yang menyatakan pengetahuan konsumen akan mempengaruhi

keputusan pembelian. Ketika konsumen memiliki pengetahuan yang lebih banyak, maka ia akan lebih baik dalam mengambil keputusan. Ia akan lebih efisien dan lebih cepat dalam mengolah informasi serta mampu mengolah informasi dengan baik.

Juga sesuai dengan teori Nurrahma Putri yang menyatakan orang-orang yang terlibat dengan rentenir adalah orang-orang yang rutin mengikuti kegiatan keagamaan dan pengajian. Seharusnya seseorang yang telah mengikuti kegiatan keagamaan akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak mengenai hukum riba dalam agama Islam. Dan akan lebih baik dalam mengambil keputusan untuk memutuskan apakah akan terlibat dengan rentenir atau tidak. Tetapi kenyataannya masyarakat di Kecamatan Dolok tidak dapat menghindari rentenir sebagai jasa keuangan pinjaman kredit. Hal ini dikarenakan pengetahuan masyarakat yang masih rendah mengenai riba dan masyarakat tergiur dengan proses pencairan pinjaman yang cepat dan tidak membutuhkan persyaratan yang rumit serta tidak adanya agunan yang ditetapkan oleh rentenir.

D. Keterbatasan Penelitian

Diantaranya keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian, yaitu:

1. Keterbatasan wawasan peneliti yang masih kurang yaitu hanya meneliti pengaruh pengetahuan masyarakat, padahal masih ada vairabel lain yang mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir.
2. Objek yang digunakan untuk dianalisis sebagai sampel hanya 35 orang..

3. Sampel yang digunakan dalam penelitian hanya berasal dari orang yang menggunakan jasa kredit pada rentenir dan khususnya masyarakat Desa Sijantung Jae, Parigi, Sijantung Julu, Sungai Datar.

Meskipun demikian peneliti tetap berusaha agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna dari penelitian ini. Akhirnya dengan segala kerja keras serta usaha, doa dan bantuan dari semua pihak skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga peneliti selanjutnya dapat disempurnakan lagi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai “Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara)”, dapat ditarik kesimpulan yaitu

1. Hasil analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:
 - a. Nilai konstanta sebesar 20,347 artinya jika variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR) bernilai 0, maka Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (KMMJKPR) nilainya 20,347.
 - b. Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR) sebesar 0,564 artinya apabila variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (PMTR), ditambah 1 satuan maka variabel Keputusan Masyarakat Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (KMMJKPR) meningkat dengan nilai $20,347 + 0,564 = 20,911$ dengan asumsi variabel lainnya tetap.
2. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) bahwa t_{hitung} pada variabel X Pengetahuan = 4,121 sedangkan $df = 35 - 1 - 1 = 33$ sehingga diperoleh $t_{tabel} = 2,034$ atau $t_{hitung}(4,121) > t_{tabel}(2,034)$ maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba (X) terhadap

Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Y) di Kecamatan Dolok Padang Lawas Utara.

2. Hasil analisis koefisien determinasi bahwa nilai R sebesar 0,340 artinya variabel Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba mempengaruhi Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir sebesar 34%. Sedangkan sisanya 66 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka peneliti mencoba mengemukakan implikasi yang mungkin dapat bermanfaat diantaranya:

1. Bagi Nasabah

Penelitian ini dapat digunakan oleh nasabah sebagai acuan dalam pengambilan keputusan penggunaan jasa kredit pada rentenir agar memperhatikan terlebih dahulu aspek pengetahuan sebelum menggunakan kredit pada rentenir karena aspek pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan jasa kredit pada rentenir.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu tambahan referensi mengenai jasa kedit pada rentenir bagi peneliti maupun peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang topik sejenis. Selain itu juga dapat menjadi referensi tambahan bagi kepustakaan pihak kampus.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara), maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Masyarakat Kecamatan Dolok diharapkan dapat menghindari transaksi riba, karena transaksi riba sudah jelas diharamkan pada Al-Quran dan Hadis. Dan diharapkan mampu mengamalkan Ajaran Agama Islam yang sesuai dengan Al-Quran dan Hadits dalam berkehidupan ekonomi, baik itu untuk memenuhi kebutuhan sandang, pangan, dan papan.
2. Bagi Peneliti selanjutnya yang akan meneliti diharapkan untuk kedepannya agar tidak hanya fokus pada variabel pengetahuan masyarakat tentang riba karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir. Kemudian diharapkan kedepannya apabila meneliti mengenai pengetahuan masyarakat tentang riba akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amsal Baktiar, *Filsafat Ilmu*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, (2019).
- Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu tinjauan teoritis dan praktis*, Jogjakarta : Ar – Ruzz Media, (2021).
- Bambang Surya , Bahrul Hayat, *Religiusitas, Bibliosmia Karya Indonesia*, Jakarta : Kencana, (2021)
- Etta, Mamang Sangadji, *Perilaku Konsumen*, Yogyakarta: CV. Andi, (2019).
- Fandy Tjiptono, Anastasia Diana, *Total Quality Management*, Yogyakarta: Penerbit Andi, (2021).
- Frans Nofrion, Ratna Wills, “Praktik Pelepas Uang / Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat”, dalam Jurnal Buana, Volume 2, No.1, (2022).
- Hamzah Ya’Qub, *Etika Islam*, Diponegoro : Bandung,(2022).
- Hasibuan, Malayu, *Dasar- Dasar Perbankan*, PT Bumi Aksara, (2021).
- Heru Nugroho, *Uang Rentenir dan Hutang Piutang di Jawa*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar,(2021).
- Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2019).
- Hasil Wawancara dengan Lia Hasibuan Sebagai Rentenir Pada Tanggal 24 Maret (2024).
- Hasil Wawancara dengan Fitriani Harahap Sebagai Tokoh Masyarakat Desa Sipiongot Pada Tanggal 13 Juli, (2024).
- [Http://Padanglawasutarakab.go.id](http://Padanglawasutarakab.go.id).
- Hussein, M. Yusuf, *Keluarga Muslim dan Tantangannya* , Gema Insani : (2019).
- Iqbal Hasan, *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*, Jakarta: Buni Aksara, (2019).
- Irawati , Akrumnas, ” Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Perilaku Utang Piutang Di Kecamatan Anreapi Polewali Mandar”, Jurnal LAA MAISYIR, Volume 5, NO. 2, Desember (2021).

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Tesis, Disertai dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Peranada Media Group, (2021).

Jubilee Enterprise, *SPSS Untuk Pemula*, Jakarta: PT.Elex Media Komputido, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Kencana, (2022).

Jujun Suriasumantri, *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, (2022).

Kementrian Agama,Q.S. Al Baqarah (2): 275

Kementrian Agama,Q.S. Al Baqarah (2): 278

Leon Schiffman , Leslie Lazar akanuk, *Perilaku Konsumen, diterjemaahkan dari "Consumre Behavior"* oleh Zoelkifli Kasip, Indonesia: PT. INDEKS, (2022).

Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Raja wali Press, (2020).

Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, (2021).

Notoadmojo Soekidjo, *Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta, (2019).

Nur Asnawi, Masyuri, *Metodologi Risert Manajemen Pemasaran*, Malang: UIN Maliki Press, (2021).

Natar Adri, *Solusi Cerdas Mengatasi Hutang dan Kredit* Jakarta : Gramedia, (2021).

Panjaitan, Frans Nofrion, Ratna Wills, 'Praktik Pelepas Uang / Rentenir Di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam Sumatra Barat', dalam Jurnal Buana, Volume 2, No.1, (2022).

Ridwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, (2022).

Stephen Robbins, Timothy Judge, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat, (2021).

Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta, (2022).

Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta : Literasi Media Publishing, (2020).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT.Rineka Cipta, (2019).

Said Sa'ad Marthon, *Ekonomi Islam Di Tengah Krisis Global*, Jakarta: Zikrul Hakim, (2022).

Shihab, Muhammad Quraish, *Tafsir Al- Misbah*, Jakarta: Lentera Hati, (2022).

Trismayani Elen, Sekar Mayangsari, Dwi Prihatni, *Profesi Akuntan Publik, Kini dan Nanti* Deepublish : Mei (2023).

Tantri Agustina, *Ekonomi Islam SMK/MAK Kelas XII* , Jakarta : Gramedia Widiasarana Indonesia, (2021).

Wibisono Poespitoha, *Buku Ajar Mata Kuliah Kebijakan Publik* Bandung:Mega Press Nusantara, (2022).

Zainul Arifin, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah* Pustaka Alvabet, (2021).

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : AMINA TANJUNG
Nim : 20 401 00177
Tempat/ Tanggal Lahir : Sijantung Julu, 09 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Anak ke : 1 dari 2 Bersaudara
Alamat : Sijantung Julu, Kecamatan Dolok, Kabupaten
Padang Lawas Utara
No. Handphone : 082137380218
Email : aminatanung0909@gmail.com

DATA ORANG TUA

Ayah : Sahrul Tanjung
Pekerjaan : Petani
Ibu : Asmidar Harahap
Pekerjaan : PNS
Alamat : Sijantung Julu, Kecamatan Dolok, Kabupaten
Padang Lawas Utara

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- a. SDN 100280 PARIGI
- b. SMPN 1 DOLOK
- c. SMA Negeri 2 PADANGSIDIMPUAN
- d. Masuk IAIN Padangsidimpuan S.I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan PS Tahun 2020.

MOTTO HIDUP

Siapa yang bersungguh-sungguh pasti akan mendapat. Usaha tidak akan mengkhianati hasil.

LEMBAR KUISIONER

KepadaYth,
Bapak/Ibu/Sdr. Responden
Di Tempat
Dengan Hormat

Bersama ini, saya mohon kesediaan bapak/ibu untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang bapak/ibu berikan merupakan bantuan yang sangat berarti bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Jawaban bapak/ibu tidak akan mempunyai dampak negatif terhadap jabatan atau pekerjaan bapak/ibu saat ini. Karena tujuan pengajuan kuesioner ini hanya untuk pengumpulan data guna keberhasilan dalam penyusunan skripsi saya yang berjudul Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).

Demikian, kepada bapak/ibu yang telah bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan saya, saya ucapkan terimakasih.

I. Identitas Responden

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Alamat :
Pendidikan Terakhir :
Meminjam Uang Pada : ☐ Rentenir ☐ Koperasi Simpan Pinjam ☐ Lainnya

II. Petunjuk Pengisian

- Berikan checklist (✓) pada setiap jawaban anda.
- Setiap pertanyaan berikut ini terdiri atas lima pilihan jawaban, sebagai berikut:
 - SS = Sangat setuju
 - S = Setuju
 - KS = Kurang Setuju
 - TS = Tidak Setuju
 - STS = Sangat Tidak Setuju

III. Daftar Pertanyaan Kuesioner

a. Angket Variabel Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Saya mengetahui bahwa riba adalah haram pada saat mengikuti jenjang pendidikan.					
2.	Saya mengetahui tentang riba ketika masa sekolah.					
3.	Saya memahami bahwa konsep riba dilarang oleh hukum/ syariat Islam ketika mengikuti kegiatan pengajian.					

4.	Pelarangan riba tercantum di dalam Al-quran dan Hadits.					
5.	Saya mengetahui bahwa meminjam kepada rentenir sesuatu yang dilarang dalam kehidupan bermasyarakat.					
6.	Menurut saya, masyarakat sekitar lebih menyukai meminjam kepada rentenir.					
7.	Riba akan membawa kesengsaraan terhadap kehidupan seseorang.					
8.	Menurut masyarakat meminjam kepada rentenir untuk dapat memenuhi kebutuhan.					
9.	Menurut saya, riba hanya menikmati kebahagiaan di dunia.					
10.	Menurut saya, riba tidak akan membawa kebahagiaan.					

b. Angket Variabel Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir

No	Daftar Pertanyaan	Tanggapan Responden				
		SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memutuskan meminjam uang kepada rentenir untuk mendapatkan tambahan modal.					
2	Pendapatan semakin menurun sedangkan kebutuhan yang semakin meningkat, membuat saya memutuskan memilih jasa kredit pada rentenir.					
3	Saya mendapatkan informasi mengenai rentenir yang memberikan pinjaman uang dari teman.					
4	Saya memperoleh informasi mengenai pinjaman secara cepatseperti rentenir dari media sosial.					
5	Menurut saya, rentenir memberikan pinjaman tidak terbatas, tidak ada					

	persyaratan, tidak ada agunan yang bernilai.					
6	Menurut saya, konsep bunga yang ditetapkan oleh renteni rmasih bisa dipenuhi.					
7	Saya menggunakan jasa kredit pada rentenir.					
8	Saya merasa kehadiran rentenir membawa pertolongan disaat saya mengalami kesulitan pada keuangan.					
9	Saya lebih memilih menggunakan jasa kredit pada rentenir daripada lembaga lain.					
10	Saya juga merekomendasikan rentenir sebagai tempat meminjam kepada orang lain.					

Dolak, 2024

Responden

.....

LEMBAR VALIDASI
ANGKET PENGARUH PENGETAHUAN
MASYARAKAT TENTANG RIBA

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Tingkat Pendidikan	1,2			
Informasi	3,4			
Budaya	5,6,8			
Pengalaman	7,9,10			

Catatan:

.....

.....

.....

Padangsidempuan,
Validator

2024

Windari S.E, M.E

LEMBAR VALIDASI
ANGKET KEPUTUSAN MENGGUNAKAN
JASA KREDIT PADA RENTENIR

Petunjuk:

1. Kami mohon, kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari aspek soal-soal yang kami susun.
2. Berilah tanda *checklist* (✓) pada kolom V (valid), VR (Valid dengan Revisi), dan TV (Tidak Valid) pada tiap butir soal.
3. Untuk revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi atau menuliskannya pada kolom saran yang kami berikan.
4. Lembar soal terlampir.

Indikator	No. Soal	V	VR	TV
Pengenalan masalah	1,2			
Pencarian informasi	3,4			
Evaluasi alternative	5,6			
Keputusan pembelian	7,8			
Perilaku pasca pembelian	9,10			

Catatan:

.....
.....

Padangsidempuan,

2024

Validator

Windari S.E, M.E

Lampiran 1

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Windari S.E, M.E

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

Pengaruh Pengetahuan Masyarakat Tentang Riba Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa Kredit Pada Rentenir (Studi Kasus Di Kecamatan Dolok Kabupaten Padang Lawas Utara).

Yang disusun oleh:

Nama : Amina Tanjung

NIM : 20 401 00177

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Adapun masukan saya adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.

Dengan harapan masukan dan penilaian yang saya berikan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket yang baik.

Padangsidimpun, 2024

Windari, S.E,M.E

Lampiran 2

PERNYATAAN MENJADI RESPONDEN

Nama:

Alamat:

Pekerjaan:

Usia:

Adalah benar telah menjadi responden pada penelitian, Pengaruh pengetahuan masyarakat tentang riba terhadap keputusan menggunakan jasa kredit pada rentenir (Studi kasus di kecamatan padang gelugur kabupaten pasaman), dengan mengisi angket/kuesioner diatas yang telah diberikan peneliti sesuai dengan kondisi/keadaan responden yang sebenarnya tanpa ada unsur paksaan.

Dolok, 2024

A. Petunjuk :Berilah tandaceklis ($\sqrt{}$) pada jawaban yang paling anda anggap sesuai. Adapun alternatif yang tersedia terdiri dari lima pilihan, yaitu :

- 1. SS : SangatSetuju
- 2. S : Setuju
- 3. KS : KurangSetuju
- 4. TS : TidakSetuju
- 5. STS : SangatTidakSetuju

Lampiran 3

Hasil Sebaran Angket Keputusan Menggunakan Jasa kredit Pada Rentenir (Y)

[illegible]

Lampiran 4

Hasil Sebaran Angket Pengetahuan Masyarakat (X)

Responden 1	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	45
Responden 2	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	45
Responden 3	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	47
Responden 4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Responden 5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	46
Responden 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
Responden 7	4	5	4	4	3	5	3	5	5	5	43
Responden 8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
Responden 10	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	44
Responden 11	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	44
Responden 12	4	3	4	2	3	3	2	3	4	5	33
Responden 13	4	3	3	4	3	4	2	5	5	4	37
Responden 14	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	48
Responden 15	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	46
Responden 16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	49
Responden 17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41
Responden 18	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	32
Responden 19	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	45
Responden 20	2	5	5	5	4	5	4	4	3	5	42
Responden 21	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	32
Responden 22	5	5	3	4	4	5	4	5	5	5	45
Responden 23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
Responden 24	5	4	4	4	5	4	4	4	5	5	44
Responden 25	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	47
Responden 26	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	46
Responden 27	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	44
Responden 28	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49
Responden 29	3	3	3	4	4	4	4	3	3	5	36
Responden 30	4	4	3	5	4	4	4	3	4	5	40
Responden 31	3	5	3	4	3	4	2	3	3	4	34
Responden 32	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	45
Responden 33	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	46
Responden 34	4	4	4	4	3	4	3	5	5	5	41
Responden 35	4	5	4	5	4	5	4	3	4	5	43

Lampiran 5

df	R_ TABEL			
	0.10	0.05	0.02	0.01
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238
35	0.2746	0.3246	0.3760	0.4182

Lampiran 6

		T_ TABEL						
d.f.		TINGKAT SIGNIFIKANSI						
dua sisi	20%	10%	5%	2%	1%	0,2%	0,1%	
satu sisi	10%	5%	2,5%	1%	0,5%	0,1%	0,05%	
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	318,309	636,619	
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	22,327	31,599	
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	10,215	12,924	
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	7,173	8,610	
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5,893	6,869	
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,208	5,959	
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,785	5,408	
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	4,501	5,041	
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,297	4,781	
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,144	4,587	
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,025	4,437	
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,930	4,318	
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,852	4,221	
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,787	4,140	
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,733	4,073	
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,686	4,015	
17	1,333	1,740	2,110	2,576	2,898	3,646	3,965	
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,610	3,922	
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,579	3,883	
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,552	3,850	
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,527	3,819	
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,505	3,792	
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,485	3,768	
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,467	3,745	
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,450	3,725	
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,435	3,707	
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,421	3,690	
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,408	3,674	
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,396	3,659	
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,385	3,646	
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	3,375	3,633	
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	3,365	3,622	
33	1,308	1,692	2,034	2,445	2,733	3,356	3,611	
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	3,348	3,601	
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	3,340	3,591	

Lampiran 7

Hasil Output SPSS

Correlations

[illegible]

X9	Pearson Correlation	.718**	.393*	.378*	.330	.315	.555**	.373*	.805**	1	.021	.519**
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.025	.053	.065	.001	.027	.000		.904	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X10	Pearson Correlation	.060	.188	.068	.028	-.002	.150	.092	.063	.021	1	.550
	Sig. (2-tailed)	.731	.279	.700	.875	.991	.389	.599	.719	.904		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
X	Pearson Correlation	.754**	.740**	.759**	.671**	.698**	.830**	.817**	.727**	.702**	.193	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.266	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas X1

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y
Y1	Pearson Correlation	1	.102	.313	.387*	.022	.372*	.112	.401*	.257	.179	.522**
	Sig. (2-tailed)		.560	.067	.021	.900	.028	.521	.017	.136	.305	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y2	Pearson Correlation	.102	1	.054	.325	.243	.289	.189	.012	.210	.155	.484**
	Sig. (2-tailed)	.560		.759	.057	.160	.092	.277	.945	.225	.374	.003
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y3	Pearson Correlation	.313	.054	1	.310	.107	.128	.422*	.255	.526**	.264	.571**
	Sig. (2-tailed)	.067	.759		.070	.539	.464	.011	.139	.001	.126	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y4	Pearson Correlation	.387*	.325	.310	1	.175	.756**	.086	.316	.209	.372*	.699**
	Sig. (2-tailed)	.021	.057	.070		.314	.000	.623	.065	.229	.028	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y5	Pearson Correlation	.022	.243	.107	.175	1	.400*	.216	.097	.048	.606**	.550**
	Sig. (2-tailed)	.900	.160	.539	.314		.017	.213	.580	.785	.000	.001
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y6	Pearson Correlation	.372*	.289	.128	.756**	.400*	1	.142	.303	-.048	.423*	.671**
	Sig. (2-tailed)	.028	.092	.464	.000	.017		.417	.077	.785	.011	.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y7	Pearson Correlation	.112	.189	.422*	.086	.216	.142	1	.091	.257	.425*	.503**

	Sig. (2-tailed)	.521	.277	.011	.623	.213	.417		.601	.136	.011	.002
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y8	Pearson Correlation	.401*	.012	.255	.316	.097	.303	.091	1	.021	.212	.470**
	Sig. (2-tailed)	.017	.945	.139	.065	.580	.077	.601		.903	.220	.004
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y9	Pearson Correlation	.257	.210	.526*	.209	.048	-.048	.257	.021	1	.199	.454**
	Sig. (2-tailed)	.136	.225	.001	.229	.785	.785	.136	.903		.253	.006
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y10	Pearson Correlation	.179	.155	.264	.372*	.606**	.423*	.425*	.212	.199	1	.708**
	Sig. (2-tailed)	.305	.374	.126	.028	.000	.011	.011	.220	.253		.000
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
Y	Pearson Correlation	.522*	.484**	.571*	.699**	.550**	.671**	.503**	.470**	.454**	.708**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.000	.001	.000	.002	.004	.006	.000	
	N	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35	35

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Validitas Y

Reliabilitas X

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.743	10

Reliabilitas Y

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.738	10

Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pengetahuan Keputusan	35	40	50	45,83	,580	3,434
Valid N (listwise)	35	40	50	46,20	,562	3,324

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			35
Normal Parameters ^{a,b}			,0000000
Mean			2,70072866
Std. Deviation			
Most Extreme Differences			,121
Absolute			,096
Positive			-,121
Negative			,121
Test Statistic			,200 ^{c,d}
Asymp. Sig. (2-tailed)			

Uji Linieritas Pengetahuan dan Keputusan

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keputusan * Pengetahuan	Between Groups	(Combined)	222,517	9	24,724	4,038	,003
		Linearity	127,606	1	127,606	20,839	,000
		Deviation from Linearity	94,910	8	11,864	1,937	,099
	Within Groups		153,083	25	6,123		
	Total		375,600	34			

Uji Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Uji Koefisien Determinasi (R^2) Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,583 ^a	,340	,320	2,741

Uji Hipotesis t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	20,347	6,291		3,234	,003
Pengetahuan	,564	,137	,583	4,121	,000

a. Dependent Variable: Keputusan

Lampiran 8



Membagikan Kuesioner (Angket) Kepada Masyarakat Yang Sedang Mengadakan Wirit Yasin Pada Hari Jum'at 19 Juli 2024 di Desa Parigi Pukul 14.00





**Membagikan Kuesioner Kepada Nasabah Jasa Kredit Di Sijantung Julu
Hari Jum'at 19 Juli 2024 Pukul 10.00**



**Memberikan Angket Kepada Wiraswasta di Desa Sijantung Jae Kamis 18
Juli 2024 Pukul 12.00**



Membagikan Kuesioner Kepada Masyarakat Desa Sijantung Julu Kamis 18 Juli 2024



Membagikan Kuesioner Kepada Masyarakat Desa Sungai Datar Sabtu 20 Juli



Membagikan Kuesioner Kepada Masyarakat Parigi Sabtu 20 Juli 2024